

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU

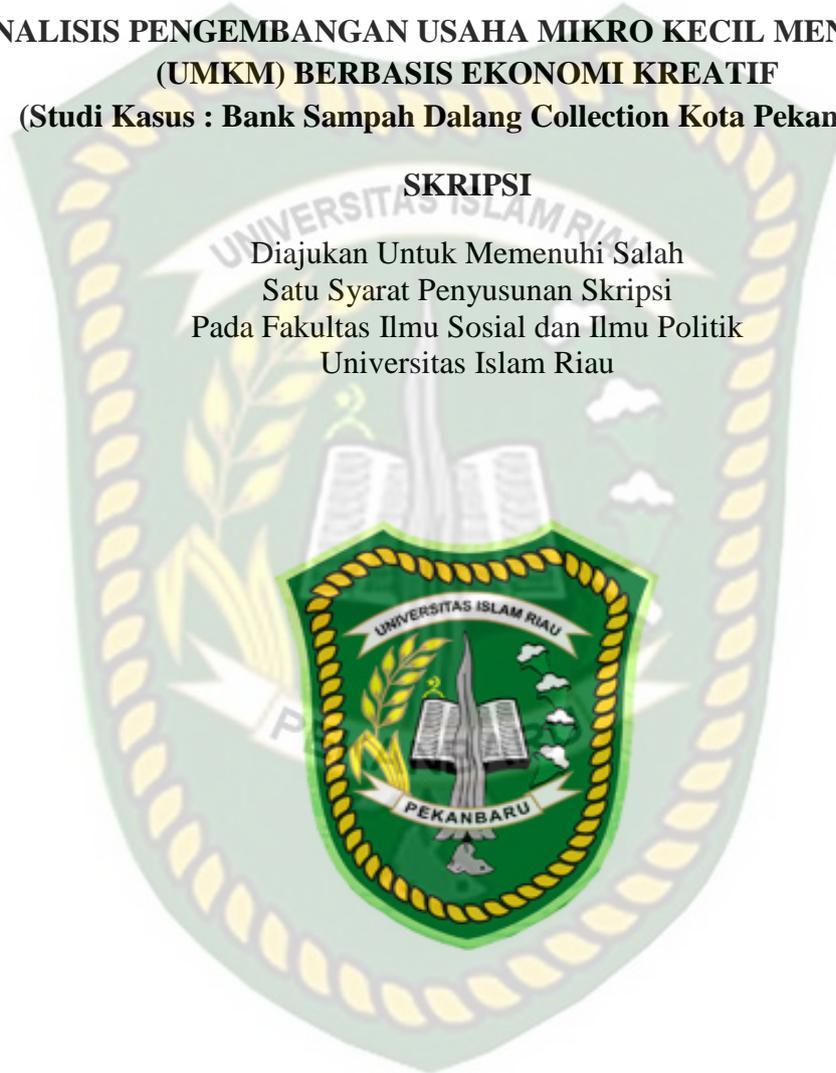
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) BERBASIS EKONOMI KREATIF
(Studi Kasus : Bank Sampah Dalang Collection Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



ANITA

NPM : 167210726

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

PEKANBARU

2020

ADMINISTRASI BISNIS

PEKANBARU

2019

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN

Nama : SAPARUDIN
NPM : 147210896
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Usulan Penelitian : Analisis Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengembangkan Usahanya
(Studi Kasus: Pada Industri Pisang Goreng Kipas Kuantan II di jalan Kuantan Raya Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru)

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam usulan penelitian ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan ketentuannya format dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak sertadapat disetujui untuk diujidalam sidang ujian komprehensif.

Pekanbaru, 07 Maret 2018

Pembimbing I
Pembimbing II

ArifRifa'i S.Sos., M.Si
SE., M.Si

La Ode Syarfan

Turut Menyetujui

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Ketua

La Ode Syarfan SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Anita
NPM : 167210726
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari. Tgl. Seminar : Kamis, 26 Maret 2020
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Bank Sampah Dalang Collection Kota Pekanbaru).

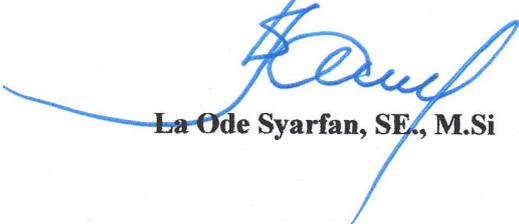
Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam naskah skripsi ini telah dinilai relatif memenuhi ketentuan-ketentuan normative dan kriteria metodologi penelitian ilmiah, oleh karena itu layak serta dapat untuk di uji dalam sidang komprehensif.

Pekanbaru, 15 April 2020

Pembimbing,


La Ode Syarfan, SE., M.Si

Turut Menyetujui
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
Ketua,


La Ode Syarfan, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

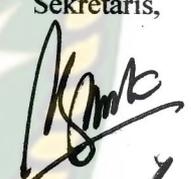
Nama : Anita
NPM : 167210726
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Bank Sampah Dalang Collection Kota Pekanbaru).

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian komprehensif skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Ilmu Administrasi Bisnis.

Ketua,

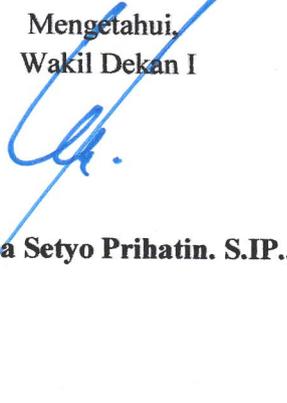

La Ode Syarfan, SE., M.Si

Pekanbaru, 15 April 2020
Sekretaris,


Rosmita, S.Sos., M.Si
Anggota,


Arief Rifa'i, S.Sos., M.Si

Mengetahui,
Wakil Dekan I


H. Panca Setyo Prihatin. S.IP., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR :098/UIR-FS/KPTS/2020
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 081/UIR/KPTS/2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2012-2016.

Memperhatikan : Rekomendasi Ka Prodi dan Wakil Dekan I Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : **A n i t a**
N P M : 167210726
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.I)
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Bank Sampah Dalang
Colletion Kota Pekanbaru).

1. La Ode Syarfan.,SE.,M.Si Sebagai Ketua merangkap Penguji
2. Rosmita.,S.Sos.,M.Si Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
3. Arief Rifai Harahap.,S.Sos.,M.Si Sebagai Anggota merangkap Penguji
4. Afrizal.,SE.,M.Si Sebagai Notulen

2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.

3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Maret 2020
An.Dekan

Dr . H. Panca Setyo Prihatin.,S.IP.,M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Jurusan ADM Bisnis.....
4. A r s i p -----sk.penguji

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

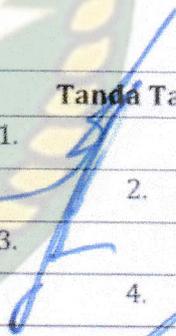
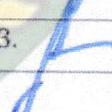
=====

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

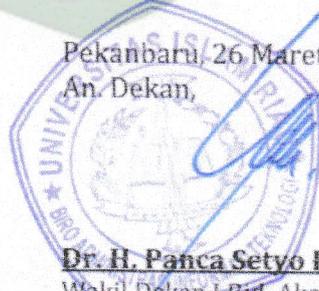
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 098/UIR-Fs/Kpts/2020 tanggal 24 maret 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 26 Maret jam 09.00 - 10.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Anita
NPM : 167210726
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Analisis Pengembangan Usaha Mikro Keel Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Bank Sampah dalang Colletion Kota Pekanbaru.**

Nilai Ujian : Angka : " 86,1 " ; Huruf : " A "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	La Ode Syarfan, SE., M.Si.	Ketua	1. 
2.	Rosmita, S.Sos., M.Si.	Sekretaris	2. 
3.	Arief Rifai Harahap, S.Sos., M.Si.	Anggota	3. 
4.	Afrizal, SE., M.Si.	Notulen	4. 

Pekanbaru, 26 Maret 2020
An. Dekan,


Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si.
Wakil Dekan I Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anita
NPM : 167210726
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Bank Sampah Dalang Collection Kota Pekanbaru).

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan tim penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 15 April 2020

An. Tim Penguji

Ketua,


La Ode Syarfan. SE., M.Si

Sekretaris,


Rosnita, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I


H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Ketua,


La Ode Syarfan. SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif Usulan Penelitian yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita
NPM : 167210726
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Bank Sampah Dalang Collection Kota Pekanbaru).

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian Skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu pada kaidah kaidah metode penelitian ilmiah dan penulis karya ilmiah.
2. Bahwa keseluruhan syarat administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata terbukti melanggar atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 diatas tersebut, maka saya akan menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian usulan penelitian yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru 15 April 2020

Pelaku Pernyataan,



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 630/UIR-Fs/Kpts/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA DEKAN FISIPOL UIR

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengarahkan mahasiswa dalam penulisan skripsi perlu difasilitasi oleh Dosen Pembimbing.
2. Bahwa Dosen Pembimbing dimaksud perlu ditetapkan dalam bentuk surat keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang - Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Permenristek & Dikti 50 tahun 2014 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2019;
7. SK Rektor No. 344/UIR/ Kpts/2015 tentang Kurikulum Fisipol UIR;
8. SK Rektor No. 112/UIR/ Kpts /2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2016-2020.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Program Studi dan Wakil Dekan I tentang usulan Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa;

Menetapkan : 1. Dosen yang identitasnya tertera berikut ini:

MEMUTUSKAN

Nama	: La Ode Syarfan.,SE.,M.Si
NIP/NPK	: 080102338
Pangkat/ Jabatan	: III/c – Lektor
Kedudukan	: Pembimbing

Sebagai Pembimbing pada proses penulisan skripsi mahasiswa yang identitasnya tertera berikut ini

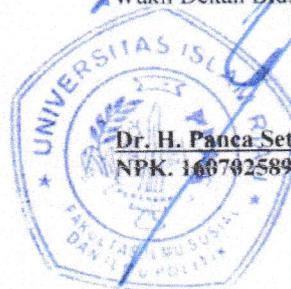
Nama	: Anita
NPM	: 167210726
Program Studi	: Ilmu Administrasi / Administrasi Bisnis
Judul Skripsi	: Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif).

- Pembagian dan pelaksanaan tugas Pembimbingan berpedoman kepada **Peraturan Akademik Universitas Islam Riau Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 39 tentang Kualifikasi Dosen Pembimbing dan Penguji Program Diploma dan Sarjana dan Pasal 42 tentang Tugas Dan Tnggung Jawab Dosen Pembimbing;**
- Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku di UIR;
- Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan di dalamnya segera diperbaiki sebagaimana seharusnya.

Kutipan : Surat Keputuasn ini disampaikan Kepada Dosen bersangkutan untuk dilaksanakan secara baik dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Juli 2019

Hormat Kami,
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si
NPK. 160702589

Tembusan, disampaikan kepada :

- Yth. Bapak Rektor UIR
- Yth. Ketua Prodi Adm Bisnis
- Yth. Ka. Labor Adm Bisnis
- A r s i p. --SK Pembimbing.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/31765
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Nomor : 503/E-UIR/27-FS/2020 Tanggal 2 Maret 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ANITA |
| 2. NIM / KTP | : | 167210726 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI BISNIS |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) BERBASIS EKONOMI KREATIF (STUDI KASUS : BANK SAMPAH DALANG COLLECTION) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BANK SAMPAH DALANG COLLECTION KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Maret 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Bank Sampah Dalang Collection di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) BERBASIS EKONOMI KREATIF
(STUDI KASUS : BANK SAMPAH DALANG COLLECTION KOTA
PEKANBARU)**

ABSTRAK

Anita

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengembangan usaha produksi daur ulang sampah di Bank Sampah Dalang Collection di jalan gajah No 33 kelurahan Rejosari Tenayan Raya kota pekanbaru. Indikator penilaian pengembangan usaha yang digunakan meliputi dua aspek yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Tipe penelitian yang berlokasi di jalan jalan gajah No 33 kelurahan Rejosari Tenayan Raya kota pekanbaru ini adalah survey deskriptif, yaitu melakukan wawancara sebagai alai pengumpulan data dan data yang terkumpul dengan ini kemudia di jadikan bahan baku utama untuk menganalisis objektif pada lokasi yang diteliti, terdapat satu orang sampel pada penelitian ini yaitu key informan berjumlah satu orang pemilik usaha Bank Sampah Dalang Collection. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik observasi. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa pengembangan usaha Bank Sampah Dalang Collection di jalan gajah No 33 kelurahan Rejosari Tenayan Raya kota pekanbaru berada pada cakupan penilaian yang tidak lagi berjalan ditempat atau telah berkembang. Masukkan yang perlu dipertimbangkan dan dilihat lagi terkhusus bertepatan dengan hal-hal yang menjadi masalah dan hambatan dalam pengembangan usahadaur ulang sampah dapat tersampaikan, sehingga dapat tercapainya pengembangan usaha Bank Sampah Dalang Collection di kemudian hari.

Kata Kunci : Pengembangan Usaha dan Produksi

**ANALYSIS OF DEVELOPMENT OF SMALL-MEDIUM SMALL
BUSINESSES (MSME) BASED ON CREATIVE ECONOMY
(CASE STUDY: BANK SAMPAH DALANG COLLECTION
PEKANBARU CITY)**

ABSTRACT

Anita

This research was conducted with the aim to find out the development of waste recycling production business in the Dalang Collection Garbage Bank on street Gajah No 33, Rejosari Tenayan Raya, Pekanbaru City. Business development assessment indicators used include two aspects, namely internal and external aspects. This type of research, located on street Gajah No 33, Rejosari Tenayan Raya, Pekanbaru city is a descriptive survey, which is conducting interviews as a means of collecting data and the data collected is then used as the main raw material for analyzing objectives at the location studied, there is one The sample in this study is the key informant of one business owner of the Garbage Collection Bank. Types and data collection techniques used consist of primary data collected using interview techniques as well as secondary data collected by observation techniques. Based on this analysis technique, the researchers assessed and concluded that the development of the Garbage Bank Dalang Collection business on street Gajah No 33, Rejosari Tenayan Raya, the city of Pekanbaru is in the scope of the assessment which no longer runs in place or has developed. Enter things that need to be considered and seen again specifically to coincide with matters that become problems and obstacles in the development of waste recycling businesses that can be conveyed, so that the development of the Dalang Collection Garbage Bank business can be achieved in the future.

Keywords: Business Development and Production

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat-Nya serta karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Studi Kasus Pada Bank Sampah Dalang Collection Kota Pekanbaru”**. Guna memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Studi S1 Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian usulan penelitian ini banyak pihak yang turut membantu. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr. H.Syafrinaldi, SH., MCL. selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. H. Moris Adidi Yogia, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Bapak La Ode Syarfan, SE, M.Si. selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dan sebagai Pembimbing.
4. Ibu Dia Meriana Suri, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

5. Bapak – bapak dan Ibu – ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu yang berguna kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh Staff Karyawan/i Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
7. Kepada Pimpinan Industri Bank Sampah Dalang Collection yang telah mengijinkan penulis melaksanakan penelitian.
8. Kepada yang sangat istimewa yakni kedua orang tua penulis Ayahanda tercinta (Mursalin) dan Ibunda tercinta (Samiasih) dan Adik tersayang (Nur Ikhlas Amal dan Saparudin) serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.
9. Buat sahabat – sahabat penulis Anggi Anistiawati, Elza Oktaviani, Nofia ayu Febrianti, Rika Kurnia Sari, Windi Gustiana terima kasih buat semangat yang selalu kalian berikan untuk penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian.
10. Buat kakak-kakak Desi Nofitri, Vivin Dwi M, Shafira Amalia R, Fauzi Rifa'I terima kasih buat kesetiaan, kekompakan, dukungan, semangat, kerjasama yang baik serta do'a yang kalian berikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan usulan penelitian ini selesai.
11. Buat Rekan–rekan HIMIA BISNIS terima kasih untuk dukungan yang selalu kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua orang yang sudah berjasa membantu penulis menyelesaikan usulan penelitian inidengan pahala yang setimpal, Amin.Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang cukup berarti kepada setiap pembacanya

Pekanbaru, 15 April 2020

Penulis,

Anita



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
SK PEMBIMBING.....	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
SURAT PERNYATAAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	19
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	19
1. Tujuan.....	19
2. Kegunaan.....	19
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	
A. Studi kepustakaan.....	21
1. Konsep Administrasi.....	21
2. Konsep Organisasi	21
3. Konsep Manajemen.....	25
4. Konsep Pemasaran.....	27
5. Konsep Manajemen Pemasaran.....	28
6. Konsep Manajemen Strategi.....	31
7. Konsep Pengembangan Usaha.....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Pikir	43
D. Konsep Operasional	44
E. Operasional Variabel	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel	49
D. Teknik Penarikan Sampel.....	50

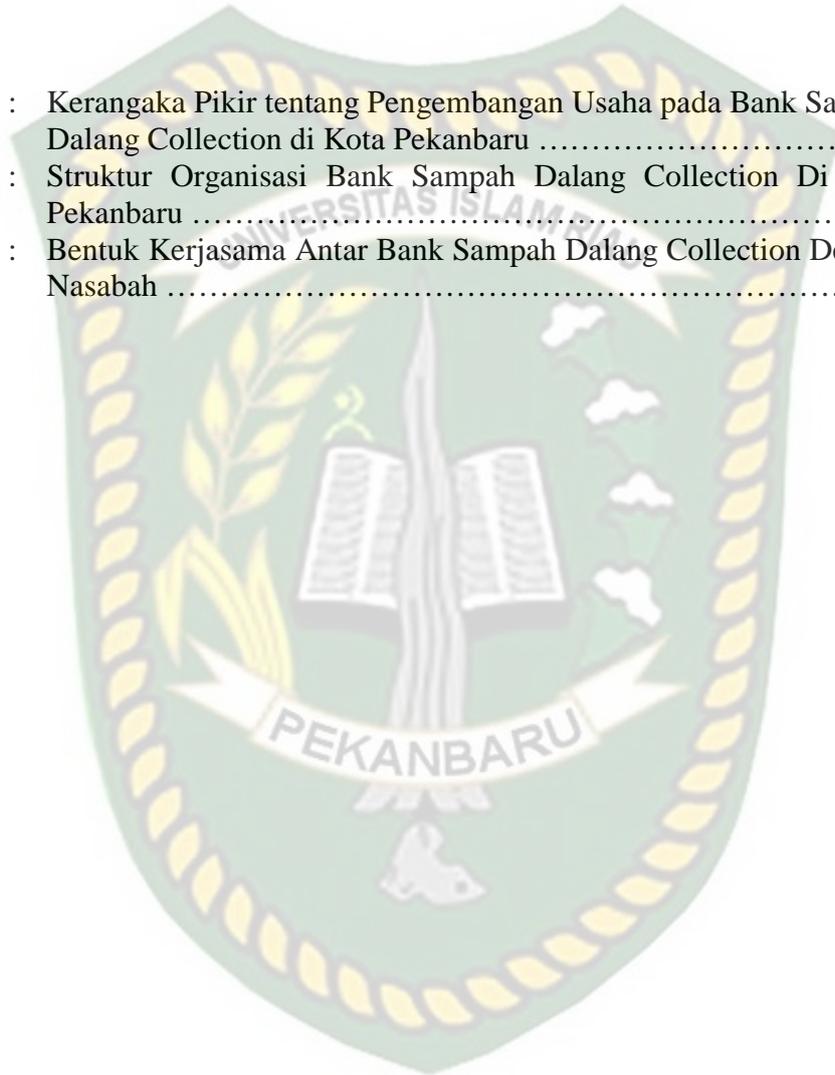
E. Jenis dan Sumber Data.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Perusahaan	53
B. Struktur Organisasi Perusahaan	53
C. Fungsi Dan Tugas Organisasi	55
D. Aktivitas Perusahaan	58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Key Informan	60
B. Analisis Pengembangan Usaha Bank Sampah Dalang Collection Kota Pekanbaru	61
1. Aspek Internal	61
2. Aspek Eksternal	64
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.1	: Data Jumlah Masyarakat Pelaku UMKM di Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Usahanya	5
I.2	: Daftar Harga Produk Bank Sampah Dalang Collection 2015-2018	11
I.3	: Data Nasabah Pemukiman Yang Bergabung Pada Bank Sampah Dalang Collection	13
I.4	: Data Nasabah Sekolah Yang Bergabung Pada Bank Sampah Dalang Collection	14
I.5	: Data Nasabah Universitas Yang Bergabung Pada Bank Sampah Dalang Collection	15
I.6	: Data Penjualan Produk Bank Sampah Dalang Collection 2015-2018	17
II.1	: Penelitian Terdahulu	39
II.2	: Operasional Variabel Mengenai Strategi pengembangan Usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan II di Kota Pekanbaru	47
III.1	: Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	50
V.1	: Distribusi Jumlah Key Informan Pemilik Usaha Bank Sampah Dalang Collection Kota Pekanbaru	60

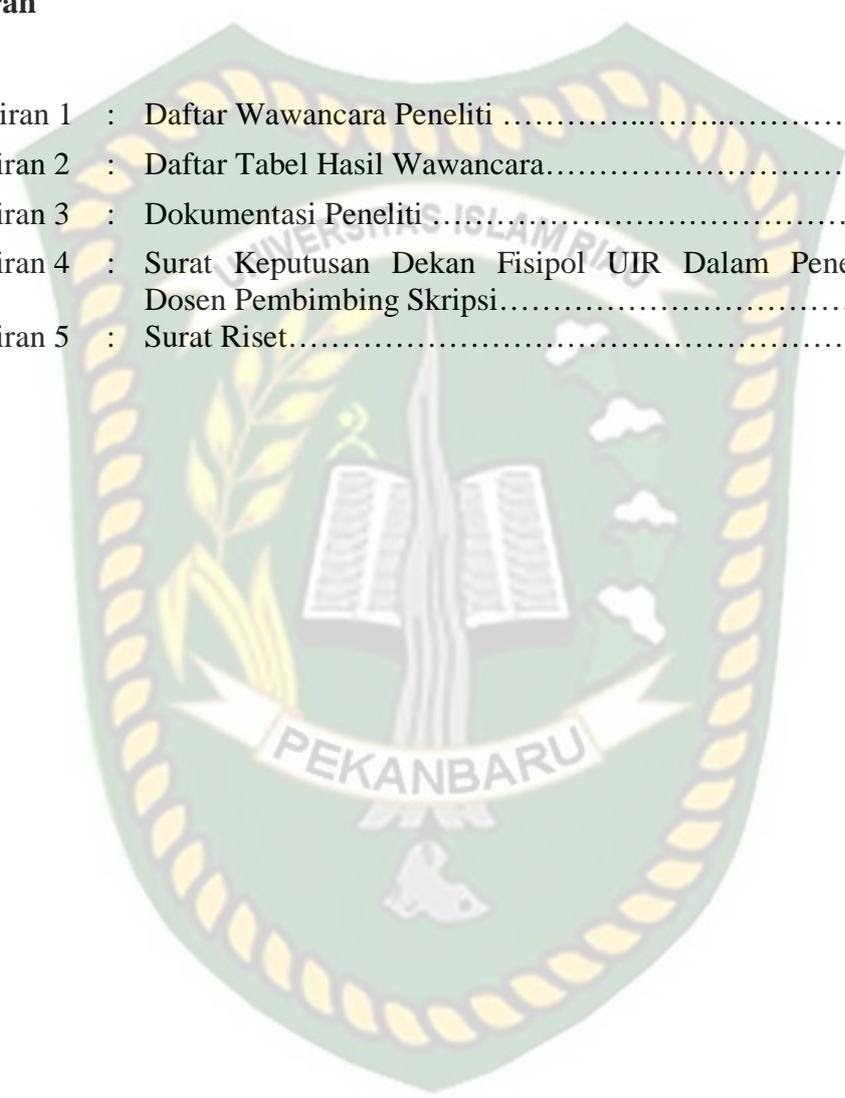
DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
II.1	: Kerangka Pikir tentang Pengembangan Usaha pada Bank Sampah Dalang Collection di Kota Pekanbaru	44
IV.1	: Struktur Organisasi Bank Sampah Dalang Collection Di Kota Pekanbaru	55
IV.2	: Bentuk Kerjasama Antar Bank Sampah Dalang Collection Dengan Nasabah	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	: Daftar Wawancara Peneliti	74
Lampiran 2	: Daftar Tabel Hasil Wawancara.....	77
Lampiran 3	: Dokumentasi Peneliti	81
Lampiran 4	: Surat Keputusan Dekan Fisipol UIR Dalam Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.....	86
Lampiran 5	: Surat Riset.....	87



Persembahan

Ribuan rasa syukur tak lupa ku sematkan padaNya, Tuhan semesta alam

Gelinang air mata yang berusaha ku tahan, akhirnya terjatuh
Haru bahagia tak mampu ku utarakan dengan sebuah suara

Anganku tertuju pada dua orang di kejauhan sana
Dua orang yang sangat aku hormati dan aku sayangi
Yaitu Ayah dan Ibuku

Sekarang,
Bayang keraguan itu tak lagi menghantui
Aku telah memasuki fase baru dalam hidupku

secercah harapan mulai sedikit ku rangkai
Pikulan beban yang ku tompang, terbayarkan
Senyuman yang terbingkai indah di raut itu

terimakasih ,
teruntuk Ayah dan Ibuku
selalu menghujaniku dengan ribuan kasih dan sayang

memberi tanpa di minta
mengasihi tanpa pamrih
ialah wujud yang ku terima dari kasih dan sayangmu

beribu maaf dariku takkan cukup atas semua khilafku
lembar skripsi ini bagian kecil baktiku kepadamu
I love you Ayah dan Ibuku

indahnyanya pelangi takan lengkap bila tanpa beragam warna
indahnyanya hidup takan lengkap bila tanpa keluarga dan
sahabat
ini adalah langkah awal memulai perjalanan baru

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi.

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto. UMKM sendiri menurut Undang Undang Republik

Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Menengah dibagi menjadi 3 kriteria yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah bangunan tempat usaha, atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya tidak dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan peraturan presiden.

UMKM bertujuan menumbuh kembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Hal ini mengandung makna, bahwa UMKM merupakan alat perjuangan nasional untuk menumbuhkan dan membangun perekonomian nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki atas dasar keadilan bagi semua pemangku kepentingan.

Telah teruji dalam beberapa kali krisis ekonomi di Indonesia, sector UMKM maupun menjadi katup pengaman dari eksekutif akibat krisis. Walaupun harus diakui pula, setelah krisis ekonomi berlalu, UMKM tetap tidak mengalami perubahan kebijakan yang berarti. Kontribusi UMKM diakui juga di berbagai Negara, namun nasibnya berbeda di satu Negara dengan Negara lainnya. Perannya dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja sangat besar. Pada banyak kasus di berbagai Negara, sector ini mampu menggerakkan sector riil pada berbagai lapangan usaha sehingga mampu memberikan kontribusi pada pembentukan PDB.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mampu memberikan pelayanan ekonomi secara meluas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Sebagai salah satu pilar ekonomi nasional, UMKM harus memperoleh kesempatan utama, dukungan perlindungan dan pengembangan seluas luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat tersebut, yang diwujudkan melalui pemberdayaan UMKM.

Pada sektor industri di Pekanbaru banyak memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tersebar hampir di setiap kecamatan. Usaha kecil menengah yang merupakan bentuk kemandirian masyarakat tersebut bergerak di bidang pertanian, perkebunan, kerajinan, peternakan, pertambangan dan sebagainya, Namun demikian, ada sejumlah persoalan.

Namun ada sejumlah persoalan umum yang dihadapi UMKM antara lain keterbatasan modal kerja atau investasi, kesulitan dalam pemasaran, distribusi dalam dan pengadaan bahan baku dan input lainnya, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar lainnya, keterbatasan pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi, keterbatasan komunikasi dan biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya.

Pada sektor industri pengolahan, keunggulan potensi sektor ini banyak di topang oleh besarnya keberadaan industri rumah tangga (IRT) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah tahun 2017 di kota pekanbaru adalah :

Tabel I.1 Data Jumlah Masyarakat Pelaku UMKM di Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Usahanya

No	Nama Kecamatan	Pengurusan Izin Tahun 2015	Pengurusan Izin Tahun 2016	Pengurusan Izin Tahun 2017	Klasifikasi	
					Kecil	Mikro
1.	Pekanbaru Kota	48	29	33	18	92
2.	Sukajadi	50	35	46	7	124
3.	Sail	90	9	75	7	167
4.	Lima Puluh	26	24	21	14	57
5.	Senapelan	314	52	300	39	627
6.	Rumbai	47	220	43	66	244
7.	Bukit Raya	76	60	27	22	252
8.	Tampan	179	267	145	135	456
9.	Rumbai Pesisir	134	145	77	16	340
10.	Payung Sekaki	58	138	62	14	244
11.	Marpoyan Damai	52	45	48	19	126
12.	Tenaya Raya	273	584	280	116	1021
Jumlah		1347	1608	1157	462	3650
TOTAL					4112	

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru 2017.

Pemerintah dinas Koperasi dan UMKM menyebutkan UMKM yang bergerak di bidang ekonomi kreatif atau biasa disebut industri kreatif di Kota Pekanbaru cukup banyak, Departemen Perdagangan (2008) menyebutkan industry kreatif adalah bagian tak terpisahkan dari ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai sistem transaksi penawaran dan permintaan yang bersumber pada kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh sektor industri yang disebut industri kreatif, di Indonesia industry kreatif biasanya disebut juga dengan industry yang berbasis seni/budaya atau kreativitas. Industry kreatif tercipta dari pemanfaatan (karya) seni dan budaya serta keterampilan/ kecakapan yang dimiliki oleh setiap individu untuk bisa membuat atau menciptakan lapangan pekerjaan baru. Disamping itu industry kreatif diharapkan juga bisa menciptakan kesejahteraan ekonomi di daerah. Intinya adalah bahwa industry kreatif merupakan hasil dari kreatifitas dan daya cipta setiap individu untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi dan pendapatan atau penghasilan. Pemerintah Indonesia telah mengelompokkan industri kreatif menjadi 16 sub sektor melalui Badan Ekonomi Kreatif yang berfokus untuk dikelola dan dikembangkan. Ke 16 sub sektor tersebut yaitu :

1. Periklanan

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan jasa periklanan yang berisi penyampaian pesan kepada masyarakat dalam mempromosikan produk. Sampai saat ini periklan masih menjadi media paling efektif dalam mempublikasikan produk dan jasa.

2. Arsitektur

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan budaya dan pembangunan, yang mana dari segi budaya arsitektur di artikan sebagai karakter dari Negara Indonesia yang beraneka ragam. Sedangkan dari segi pembangunan arsitektur di artikan sebagai perencanaan dari sebuah pembangunan suatu kota.

3. Pasar Barang Seni

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan perdagangan berupa barang-barang yang mempunyai nilai estetika tinggi. Dengan cara melalui perlelangan, galeri, media sosial, dan swalayan. Seperti alat music, ukiran dan lain-lain.

4. Kerajinan

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan keterampilan tangan yang dibuat oleh pengrajin dari mulai merancang, mengkreasikan hingga penyelesaian suatu produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi. Seperti : sulam, patung dan lain-lain.

5. Desain

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan grafis, interior. Dimana desain sebagai bentuk komunikasi penyampaian pesan melalui gambar, seperti : interior hunian dan hotel.

6. Fashion

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan gaya hidup yang menggambarkan suatu identitas diri, seperti pakaian,

aksesoris. Dimana fashion menjadi salah satu kreatifitas desainer dalam mengkreasikan karya didalam masyarakat, seperti : desain pakaian, desain tas dan lain-lain.

7. Animasi, Film dan Video

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan kreasi produksi fotografis, film, video serta mengeksplorasikannya sehingga menjadi lebih hidup dan bernyawa agar informasi dapat tersampaikan.

8. Fotografi

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan industry untuk memproduksi suatu citra dari objek foto dengan menggunakan fotografi yang didalamnya terdapat media perekam cahaya, media penyimpanan berkas dan media untuk menampilkan informasi untuk menciptakan suatu kesempatan kerja.

9. Permainan Interaktif

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan teknologi dengan cara mengkreasikan, memproduksi serta mendistribusikan permainan computer dan video dengan tujuan sebagai hiburan dan sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.

10. Music

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan komposisi, rekaman, distribusi serta pertunjukan suatu karya seni berbasis music.

11. Seni Pertunjukan

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan pengembangan suatu konten produksi kesenian yang diolah oleh perancang, pekerja teknis dan penampil dalam menyampaikan gagasan kepada audien yang biasanya dalam bentuk lisan, gerakan, music dan tata rupa dalam ruang dan waktu yang sama.

12. Penerbitan dan Percetakan

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan daya imajinasi dalam membuat konten seperti penerbitan buku, majalah, konten digital dan sebagainya, serta pencetakan uang kertas, perangko, surat saham dan surat-surat berharga.

13. Layanan Komputer dan Perangkat Lunak

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan pengembangan teknologi informasi seperti jasa layanan pengolahan data, computer, database, perangkat lunak, desain dan analisi system termasuk perawatannya dan lain-lain.

14. Televisi dan Radio

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan pengemasan informasi serta gagasan kepada penikmatnya melalui gambar serta suara, seperti : penyiaran, tranmisi konten serta aktivitas pemancaran kembali siaran radio dan televisive.

15. Riset dan Pengembangan

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan usaha inovatif yang bertujuan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan serta nilai tambah dengan penemuan ilmu, teknologi dan penerapan ilmu maupun teknologi dalam perbaikan produk dengan kreasi baru, alat baru, metode baru serta teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

16. Kuliner

Merupakan suatu aktivitas sub sektor ekonomi kreatif yang berhubungan dengan pengolahan, penyajian serta persiapan produk makanan dan minuman yang di jadikan unsur kreatifitas, tradisi dan estetika dengan tujuan untuk menarik daya beli serta pengalaman konsumen.

Salah satu UMKM berbasis ekonomi kreatif yang ada dikota pekanbaru adalah Bank Sampah Dalang Collection yang beridri sejak tahun 2007 berlokasi dijalan gajah No 33 Kelurahan Rejosari Tenayan Raya Kota Pekanbaru, yang berada didalam pemukiman warga setempat. Bank Sampah Dalang Collection bergerak dibidang industri kerajinan yang mana mendaur ulang sampah atau limbah plastik rumah tangga menjadi barang yang mempunyai nilai jual yang menghasilkan uang. Sementara lokasi yang terbilang sedikit masuk kedalam membuat masyarakat kurang mengenal produk-produk yang dihasilkan oleh Bank Sampah Dalang Collection kecuali masyarakat sekitar. Namun dengan kreatifitas serta keaktifan pemiliknya sekarang Bank Sampah Dalang Collection dapat dikenal di kalangan masyarakat melalui media-media inspiratif seperti televisi swasta.

Bank Sampah Dalang Collection termasuk dalam sektor kerajinan. Dikarnakan Bank Sampah Dalang Collection itu sendiri menciptakan produk dengan keterampilan dari tangan pengrajin, yang mana mengolah bahan baku yang terbuang dan tak terpakai menjadi sebuah karya yang memiliki nilai jual di pasaran yang kemudian dapat dinikmati oleh para konsumen.

Tabel I.2 Daftar Harga Produk Bank Sampah Dalang Collection 2015 -2018

No	Nama/Jenis Produk	Harga
13.	Alas anyam pola	Rp. 20.000
14.	Alas Botol anyam	Rp. 10.000
15.	Alas botol anyam sedang	Rp. 15.000
16.	Alas meja anyam	Rp. 75.000
17.	Alas meja anyam biasa	Rp. 45.000
18.	Alas meja cecah	Rp. 40.000
19.	Bros baju	Rp. 10.000
20.	Baju sewa	Rp. 50.000
21.	Bantal	Rp. 45.000
22.	Bunga	Rp. 15.000
23.	Bunga dan vas	Rp. 95.000
24.	Bingkai	Rp. 20.000
25.	Celemek	Rp. 20.000
26.	Dompot anyam	Rp. 40.000
27.	Dompot racik	Rp. 45.000
28.	Dompot plastic	Rp. 25.000
29.	Kotak pensil	Rp. 20.000
30.	Kotak pensil besar	Rp. 25.000
31.	Kemasan kopi	Rp. 25.000
32.	Kemasan rinso	Rp. 25.000
33.	Keranjang	Rp. 90.000
34.	Keranjang buah	Rp. 80.000
35.	Keranjang kecil	Rp. 65.000
36.	Keranjang bunga	Rp. 90.000
37.	Keranjang anyaman kerang	Rp. 55.000
38.	Keranjang the	Rp. 50.000

No	Nama/Jenis Produk	Harga
39.	Kaleng hias	Rp. 20.000
40.	Map	Rp. 15.000
41.	Sandal anak-anak	Rp. 10.000
42.	Sandal dewasa	Rp. 15.000
43.	Selempang daur ulang	Rp. 5.000
44.	Tas selempang	Rp. 35.000
45.	Tas kopi	Rp. 35.000
46.	Tas bango piknik	Rp.30.000
47.	Tas piknik besar	Rp. 40.000
48.	Tas piknik sedang	Rp. 35.000
49.	Tas kecil	Rp. 10.000
50.	Tas ransel	Rp. 100.000
51.	Tas souvenir	Rp.10.000
52.	Tas releting kopi	Rp. 65.000
53.	Topi anyam	Rp. 40.000
54.	Tempat sepatu	Rp. 30.000
55.	Tempat tisu	Rp. 25.000
56.	Taplak meja bulat	Rp. 40.000
57.	Taplak meja panjang	Rp. 70.000
58.	Taplak meja sedang	Rp. 40.000
59.	Taplak meja kecil	Rp. 35.000
60.	Tempat kompos	Rp. 100.000
61.	Tas pasar biku	Rp. 25.000
62.	Tas racik mukena	Rp. 50.000
63.	Tempat beras	Rp. 35.000
64.	Tutup gallon	Rp. 40.000
65.	Tempat sepatu kecil	Rp. 30.000
66.	Tempat sepatu besar	Rp. 40.000
67.	Topi jahit	Rp. 35.000
68.	Tempat make up	Rp. 10.000
69.	Tempat pola	Rp. 30.000
70.	Tas laundry	Rp. 50.000
71.	Tempat mineral	Rp. 65.000
72.	Tas santai	Rp. 45.000
73.	Tempat telur	Rp. 25.000

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

No	Nama/Jenis Produk	Harga
74.	Tas keranjang rapat	Rp. 110.000
75.	Tas keranjang jarang	Rp. 85.000
76.	Tutup gallon racik	Rp. 50.000
77.	Pupuk	Rp. 10.000
78.	Vas bunga	Rp. 15.000

Sumber : Data Peneliti 2019

Bank Sampah Dalang Collection mempunyai anggota atau karyawan sebanyak 40 orang tapi sampai saat ini yang berada di Bank Sampah Collection yaitu sebanyak 10 orang yang mana itu terdiri dari ibu rumah tangga, dan Bank Sampah Dalang Collection untuk mendapatkan bahan baku daur ulang sendiri bank ini telah bekerjasama dengan kurang lebih 34 sekolah dikota Pekanbaru dan masyarakat disekitar pemukiman, Bank Sampah Dalang Collection ini juga membuka pelatihan atau kursus untuk ibu-ibu rumah tangga yang ingin mengasah kemampuan dalam hal kerajinan, barang daur ulang sampah yang dihasilkan bisa dijual dengan harga yang terjangkau atau relatif murah dan bisa disewakan kepada sekolah sekolah yang sedang mengikuti parade tahunan atau karnaval.

Tabel I.3 Data Nasabah Pemukiman Yang Bergabung Pada Bank Sampah Dalang Collection

No.	Nama Pemukiman
1.	Perumahan Sidomulyo Pekanbaru
2.	Pemukiman Di Tampan Pekanbaru
3.	Perumahan Dosen Unri Garuda Sakti Pekanbaru
4.	Perumahan Permata Panam Pekanbaru
5.	Perumahan Payang Sekaki Kabupaten Kampar
6.	Perumahan Pandau Permai Kabupaten Kampar
7.	Bu War Dan Kelompok Pengrajin Jl. Cut Nyak Dien Kabupaten Kampar
8.	Pemukiman Jl. Pahlawan Pekanbaru
9.	Perumahan Jl. Purwodadi Pekanbaru

No.	Nama Pemukiman
10.	Perumahan Villa Permatapermai Pekanbaru
11.	Perumahan Villa Flamboyant Jl. Srikandi Panam Pekanbaru
12.	Pemukiman Jl. Penghijauan Tangkerang Timur Pekanbaru
13.	Pemukiman Limbungan (KUBE) Kelurahan Rumbai Pesisir Pekanbaru

Sumber : Bank Sampah Dalang Collection

Tabel I.4 Data Nasabah Sekolah Yang Bergabung Pada Bank Sampah Dalang Collection

No.	Nama Sekolah
1.	SMU 1 PEKANBARU
2.	SMU 8 PEKANBARU
3.	SMK 1 PEKANBARU
4.	SMK 2 PEKANBARU
5.	SMK 4 PURWODADI PEKANBARU
6.	SMK BINA PROFESI PEKANBARU
7.	SMK PGRI PEKANBARU
8.	SMK PERTANIAN PEKANBARU
9.	SD 005 BUKIT RAYA PEKANBARU
10.	SD 001 CINTA RAJA PEKANBARU
11.	SD 38 PEKANBARU
12.	SD 88 PEKANBARU
13.	SD 95 PEKANBAR
14.	SD AL AZHAR PEKANBARU
15.	SD 20 PEKANBARU
16.	SD 175 PEKANBARU
17.	SD 65 RUMBAI PEKANBARU
18.	SD 86 RUMBAI PEKANBARU
19.	SD 107 RUMBAI PEKANBARU
20.	SD 63 RUMBAI PEKANBARU
21.	SD 150 RUMBAI PEKANBARU
22.	SD 124 PEKANBARU
23.	SD 159 PEKANBARU
24.	SD 138 PEKANBARU
25.	SD 84 PEKANBARU
26.	SD 68 PEKANBARU

No.	Nama Sekolah
27.	SD 92 PEKANBARU
28.	SD 003 PEKANBARU
29.	SD 7 TANJUNG UBAN PEKANBARU
30.	SD 24 TANJUNG UBAN PEKANBARU
31.	MTS AL IJTIHAT RUMBAI PEKANBARU
32.	SD AL IJTIHAT PRUMBAI PEKANBARU
33.	TK, SD, SMP, SMA AL AZHAR PEKANBARU
34.	TK HARAPAN BUNDA PEKANBARU

Sumber : *Bank Sampah Dalang Collection*

Tabel I.5 Data Nasabah Universitas Yang Bergabung Pada Bank Sampah Dalang Collection

No.	Nama Pemukiman
1.	Stikes Hangtuh Pekanbaru
2.	Fakultas Ilmu Lingkungan UNRI Pekanbaru
3.	Fakultas Kehutanan UNILAK Pekanbaru

Sumber : *Bank Sampah Dalang Collection*

Banyak usaha kecil menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif yang berlomba untuk mendapatkan posisi dalam persaingan bisnis dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, keunggulan merupakan salah satu syarat bagi satu pelaku UMKM, yang mana pelaku UMKM memiliki keahlian yang baik dan peka terhadap persaingan yang terjadi agar mampu mengantisipasi dan memenangkan persaingan usaha sehingga dapat menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien, pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dituntut harus dapat menentukan strategi bisnis yang tepat agar usahanya dapat bertahan dan memenangkan persaingan sehingga tujuan dalam usaha kecil dan menengah tersebut dapat tercapai.

Menurut Mahmud Mach Foedz (2012) Perkembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Menurut Brown dan Petrello (2012) Pengembangan usaha adalah usaha suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, disamping memperoleh laba.

Menurut Steinford (2012) Pengembangan usaha adalah aktivitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha seperti, pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin ditempat usaha.

Menurut Glos, Steade dan Lawry (2012) Pengembangan usaha adalah jumlah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang kerkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka.

Berbagai upaya dilakukan oleh Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam rangka mempertahankan produk yang dia miliki diantaranya inovasi

teknologi dan keunggulan yang dimiliki produk bank sampah dalang collection tersebut, penetapan harga yang bersaing dan promosi yang tepat sasaran, semakin baik produk yang di jual akan berdampak pada keputusan pembelian produk barang daur ulang tersebut oleh konsumen.

Salah satu yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam melakukan pemasaran produk yang akan yang dijual adalah dengan memahami kebutuhan konsumen, memahami kebutuhan konsumen dilihat dari keinginan konsumen atau minat konsumen terhadap produk daur ulang sampah tersebut, dan keputusan untuk membeli sangat dipengaruhi oleh penilaian akan bentuk kualitas produk tersebut.

Tabel I.6 Data Penjualan Produk Bank Sampah Dalang Collection 2015 - 2018

NO	TAHUN	JUMLAH PENJUALAN	OMSET
1	2015	2.484 unit	50.648.000
2	2016	2.802 unit	52.541.000
3	2017	2.671 unit	52.994.000
4	2018	2.789 unit	55.767.000

Sumber : Data Peneliti 2019

Semenjak berdirinya usaha Bank Sampah Dalang Collection yang berada di jalan Gajah No 33 Kelurahan Tenayan Raya Kota Pekanbaru ini bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat dalam memberikan kesempatan kerja dan mengurangi angka pengangguran khususnya di Pekanbaru, Bank Sampah Dalang Collection merekrut siapa saja yang bersinegri tanpa melihat unsur suku dan lain lain, yang penting bisa bekerja sama dan mempunyai tanggung jawab, total keseluruhan karyawan di bank sampah dalang collection

sebanyak 40 orang tenaga kerja yang mana dominan adalah ibu-ibu setempat yang ingin belajar mengasah kemampuan dan menambah penghasilan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa produk yang dihasilkan oleh bank sampah dalang collection adalah produk pakai (barang), selain itu bisa juga dijadikan cindra mata. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan beberapa fenomena yang terjadi dalam permasalahan tersebut yaitu :

1. Bank sampah dalang collection merupakan bank sampah pertama dan yang masih aktif di Pekanbaru berbasis ekonomi kreatif.
2. Dalam memenuhi kebutuhan produksi, Bank Sampah Dalang Collection memiliki sumber bahan baku yang banyak, seperti sekolah-sekolah di Kota Pekanbaru.
3. Produk Bank Sampah Dalang Collection kurang dikenal masyarakat karena kurangnya promosi dan lokasinya yang kurang strategis.

Bertitik tolak dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengembangan usaha yang berbasis ekonomi kreatif dimiliki oleh suatu produk dapat bertahan sampai saat ini dengan judul :”**Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif.**

(Studi kasus: Pada Bank Sampah Dalang Collection di jalan Gajah No 33, Kelurahan Tenayan Raya Kota Pekanbaru).”

B. Rumusan Masalah

Selain permodalan, masalah yang sering dihadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah adalah bagaimana dan dimana produk itu dipasarkan. Konsentrasi pemasaran tidak lagi sekedar bagaimana produk itu sampai pada pelanggan, akan tetapi lebih fokus pada apakah produk itu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga berujung pada tercapainya kepuasan pelanggan. Strategi pemasaran yang efektif salah satu dapat dilihat dari stabilitas tingkat penjualan dari tahun ke tahun sesuai dengan kuantitas produk yang mampu diproduksi oleh perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu : “ Bagaimanakah pengembangan usaha pada Bank Sampah Dalang Collection ?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ;” untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif pada Bank Sampah Dalang Collection kota Pekanbaru.

2.Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini berguna antara lain sebagai berikut:

A) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengisi dan ikut berpartisipasi dalam perkembangan ilmu Administrasi Bisnis, Khususnya didalam pembahasan mengenai pengembangan usaha untuk dapat bersaing dipasar.

B) kegunaan Akademis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan untuk peneliti berikutnya dengan judul penelitian yang memiliki unsur kesamaan.

C) kegunaan Praktis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan masyarakat serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian dalam mendapatkan masukan tentang pengembangan usagha pada UMKM Bank Sampah Dalang Collection di Pekanbaru.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

1. Administrasi

Administrasi dalam arti luas mencakup semua proses kegiatan kerjasama dengan sekelompok manusia didalam organisasi untuk memenuhi satu atau sejumlah tujuan yang disepakati (zulkifli, 2014: 9).

Berkaitan dengan kajian ilmu administrasi adalah manusia yang berkegiatan dalam organisasi, oleh karna itu pengertiannya selalu dihubungkan oleh keseluruhan dari factor manusia itu sendiri. Semua itu dapat dilihat dari aspek fisik dan fisiks serta kemampuan manusia sebagai makhluk individu dan social. Semua itu dapat dilihat dari sifat yang interaktif serta reaktif pada fenomena lingkungannya.

Dengan demikian administrasi dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan dalam organisasi antara individu dengan sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama.

2. Organisasi

Pegertian organisasi srcara statis adalah wadah berhimpun sejumlah manusia karena memiliki kepentingan yang sama(Nawawi,2005;8). Sedangkan pengertian pengertian organisasi secara dinamis adalah proses kerja sama sejumlah manusia (dua orang atau lebih) untuk untuk mnencapai tujuan bersama(Nawawi, 2005;9).

Menurut Siagian (2006 ;6) organisasi didefinisikan sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang berkerja sama sarta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang beberapa orang yang disebut atasan dan seorang kelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut Fuad dkk (2006;101) pada hakikatnya, organisasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan. Organisasi merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuannya, Organisasi adalah bentuk peserikatan untuk tujuan bersama.

Dalam organisasi terdapat tiga faktor atau unsur penting , yaitu:

- a. Adanya sekelompok orang
- b. Adanya hubungan dan pembagian kerja diantara mereka
- c. Adanya tujuan yang ingin dicapai

Secara ringkas dapat diberikan batasan organisasi sebagai berikut:

- a. Dalam arti badan, organisasi adalah sekelompok orang yang berkerja samua untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Dalam arti bagus, organisasi adalah gambaran skematis tentang hubungan kerja sama antara orang-orang yang terdapat dalam suatu badan untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Dalam arti dinamis, Organisasi adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan, pembatasan tugas dan tanggung jawab, serta penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang kerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan.

Fuad dkk (2006;102) melanjutkan penjelasannya dalam pelaksanaannya, organisasi dapat dibedakan menjadi organisasi formal dan organisasi informal.

Organisasi formal merupakan sistem tugas, hubungan wewenang, tanggung jawab, dan pertanggung jawaban yang dirancang oleh manajemen agar pekerjaan dapat dilakukan. Struktur formal ini dibuat untuk mencakup pekerjaan yang harus dibuat dan memberikan kerangka bagi perilaku dalam mengerjakannya. organisasi formal menawarkan bidang-bidang yang relative tetap bagi masing-masing orang yang berkerja pada bidang tanggung jawabnya sendiri. Pekerjaan setiap orang itu menjadi bagian dari tugas lebih besar yang harus diselesaikan secara keseluruhan oleh perusahaan. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penyusun struktur organisasi formal adalah:

- a. Wewenang
- b. Tanggung jawab
- c. Pertanggung jawab
- d. Delegasi
- e. Koordinasi

Organisasi informal adalah jaringan hubungan pribadi dan sosial yang semuanya tidak dilakukan atas dasar aturan formal. Organisasi informal pada dasarnya dapat melayani empat fungsi utama:

- a. Memelihara dan memperkuat kesamaan norma diantara anggota
- b. Member atau menyediakan kepuasan sosial, status dan rasa aman bagi anggotanya
- c. Membantu para anggotanya untuk berkomunikasi

d. Membantu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi anggotanya.

Nawawi (2005) dalam Duga (2004) menjelaskan bahwa dapat dipahami dari dua aspek, yaitu pengertian organisasi secara statis dan pengertian organisasi secara dinamis. Secara dinamis organisasi merupakan proses kerjasama sejumlah manusia (dua orang atau lebih) untuk mencapai tujuan bersama. Sifat dinamis ini dapat kita temukan pada dua hal, yaitu:

- a. Kerja sama berlangsung secara berkelanjutan, sebagai rangkaian kegiatan atau proses yang selalu mungkin menjadi lebih efektif dan kurang efisien.
- b. Interaksi antar manusia (formal dan informal) di dalam organisasi tidak pernah sama dari waktu ke waktu. Manusia merupakan tokoh sentral untuk menjadikan organisasi berfungsi.

Pengertian organisasi secara statis dapat dipahami bahwa organisasi pada dasarnya merupakan wadah berkumpulnya sejumlah manusia karena kepentingan yang sama dari manusia tersebut.

Adapun menurut Suparjati (2000;1) organisasi adalah suatu sistem kerja sama di antara sekelompok orang demi mencapai tujuan yang disepakati bersama. Jadi ada tiga unsur dalam organisasi yaitu:

- a. Sekelompok orang
- b. Kerjasama
- c. Tujuan bersama.

Suparjati (2000;3) melanjutkan penjelasannya bahwa untuk merencanakan suatu organisasi diperlukan lima prinsip utama sebagai pedoman yaitu:

- a. Pembagian kerja
- b. Kesatuan perintah,
- c. Kewenangan dan tanggung jawab,
- d. Rentang kendali, dan
- e. Departemenisasi.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa pengertian organisasi merupakan suatu alat dan wadah guna mencapai tujuan organisasi, dimana didalamnya terdapat sekelompok orang kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara konseptual ada dua batasan yang perlu dikemukakan, yakni istilah "Organization" sebagai kata benda dan "Organizing" (pengorganisasian) sebagai kata kerja, menunjukkan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sistematis.

Apabila kita membicarakan organisasi sebagai suatu sistem, berarti memandangnya terdiri dari unsur-unsur yang saling bergantung dan didalamnya terdapat sub-sub sistem. Sedangkan struktur disini mengisyaratkan bahwa didalam organisasi terdapat suatu kadar formalitas dan adanya pembagian tugas dan peran yang harus dimainkan oleh anggota-anggota kelompoknya.

3. Manajemen

Manajemen merupakan proses khas yang menggerakkan organisasi, sehingga sangat penting karna tanpa manajemen yang efektif tidak akan ada usaha yang berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik

tujuan ekonomi, sosial, dan politik untuk sebagian besar tergantung pada kemampuan para manajer dalam organisasi yang bersangkutan. Manajemen memberikan efektifitas pada usaha manusia. Istilah manajemen berhubungan dengan usaha untuk tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber sumber yang tersedia dalam organisasi dengan cara yang sebaik mungkin.

Menurut Siagian (2004;5) manajemen dapat didefinisikan dari dua sudut pandang yaitu sebagai proses kegiatan penyelenggara berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagainya kemampuan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan kegiatan orang lain.

Menurut Hasibuan (2005;1) manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi fungsi manajemen dalam mencapai tujuan manajemen yang merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian manajemen tersebut, manajemen merupakan proses dalam melakukan berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta pengarahan yang dilakukan secara teratur hingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Dengan demikian manajemen dapat disimpulkan sebagai suatu proses atau seni di dalam organisasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi melalui perencanaan, pengarahan serta pengendalian sumber daya yang ada didalam pengorganisasian.

4. Pemasaran

Menurut Kotler dan Amstrong (2008;6) pemasaran adalah proses sosial dan manajerial dimana pribadi atau organisasi memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran nilai dengan yang lain.

Pemasaran merupakan suatu yang cukup menarik untuk dibahas dan dipelajari pada saat ini bersifat universal. Dimana perdagangan kita saat ini, sektor jasa memegang peranan yang cukup besar sumbangannya terhadap pertumbuhan ekonomi. Berkembangnya industri dan teknologi membuat perusahaan semakin bersaing untuk memproduksi kebutuhan masyarakat akan barang /jasa.

Untuk itu diperlukan suatu kemampuan untuk melihat jauh kedepan melalui suatu perencanaan yang matang dalam melakukan suatu tindakan pemasaran (*marketing*). Agar dapat memulai suatu aktivitas dengan tepat dan bukanlah suatu hal yang mudah, akan tetapi diperlukan inisiatif untuk mempelajari dan menguasai hal-hal yang berhubungan dengan pemasaran dalam mewujudkan penjualan yang menguntungkan.

Pemasaran merupakan sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, serta menentukan penetapan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah suatu kegiatan manusia yang bertujuan agar tercapainya kebutuhan konsumen sehingga

tercipta kepuasan dari pihak konsumen. Dengan terciptanya kepuasan dari konsumen maka diharapkan terjadinya kesinambungan pembeli dari produsen. Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang menyeluruh dari suatu kegiatan usaha yang meliputi perencanaan, penentuan harga, memproduksi produk kemudian mendistribusikan ke konsumen.

5. Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran berasal dari dua kata yaitu manajemen dan pemasaran. Menurut Kotler dan Armstrong pemasaran adalah analisis, perencanaan, implementasi, dan pengendalian dari program-program yang dirancang untuk menciptakan, membangun dan memelihara pertukaran yang menguntungkan dengan membeli sasaran untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan manajemen adalah proses perencanaan (*planning*) perorganisasian (*organizing*) pergerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Jadi dapat diartikan manajemen pemasaran adalah analisis perencanaan penerapan dan pengendalian program yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan pasar sasaran dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi.

Penanganan proses pertukaran memerlukan waktu dan keahlian yang cukup banyak. Manajemen pemasaran akan terjadi apabila sekurang-kurangnya satu pihak dari pertukaran potensial memikirkan cara untuk mendapatkan tanggapan dari pihak lain sesuai dengan yang diinginkan, dengan demikian manajemen pemasaran dapat diartikan:

Proses perencanaan, pelaksanaan pemikiran, penetapan harga, promosi serta penyaluran gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan individu dan organisasi (Kotler, 2005;10).

Menurut Suharno dan Sutarno (2009;28) berpendapat mengenai pengertian manajemen sebagai berikut; “ Manajemen pemasaran merupakan suatu aktivitas yang memanfaatkan fungsi fungsi dalam manajemen dengan melakukan analisis perencanaan implemmentasi dan pengendalian”.

Sedangkan menurut Kotler dan Keller dalam bukunya “ Manajemen Pemasaran” edisi kedua belas jilid kesatu (2007;6) mendefinisikan manajemen pemasaran adalah “manajemen pemasaran sebagai seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan mendapatkan, menjaga dan menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menyerahkan dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul”.

Definisi ini mengakui bahwa manajemen pemasaran adalah proses melibatkan analisa, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang mencakup barang, jasa dan gagasan yang tergantung pada pertukaran dengan tujuan menghasilkan kepuasan dengan pihak pihak yang terkait.

Manajemen pemasaran dapat diterapkan pada semua bidang usaha.dalam manajemen terdapat fungsi penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan, atau penerapan serta pengawasan. Tahap perencanaan merupakan tahap yang menentukan terhadap kelangsungan dan kesuksesan suatu organisasi pemasaran.proses perencanaan nmerupakan suatu proses yang memandang

kedepan atau pada kemungkinan pada masa yang akan datang termasuk dalam pengembangan program, kebijakan dan prosedur untuk mencapai tujuan pemasaran.

Inti dari pemasaran (marketing) adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan sosial. Pada dasarnya pemasaran dimulai dengan suatu produk. Pemasaran merupakan sebuah konsep ilmu dalam strategi bisnis yang bertujuan untuk mencapai kepuasan berkelanjutan bagi stakeholder (pelanggan, karyawan, pemegang saham)

Sebagai ilmu, marketing merupakan ilmu pengetahuan yang objektif, yang diperoleh dengan penggunaan instrumen tertentu untuk mengukur kinerja dari aktivitas bisnis dalam bentuk, mengembangkan, mengarahkan pertukaran yang saling menguntungkan dalam jangka panjang antara produsen dan konsumen atau organisasi yang berorientasi pasar dalam menghadapi kenyataan bisnis, baik dalam lingkungan mikro maupun lingkungan makro yang terus berubah (Hasan, 2008;1).

Selanjutnya menurut Kotler pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya individu atau kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan pihak lain (dalam Buchory dan Saladin, 2010;2).

Tujuan dari manajemen pemasaran itu sendiri adalah untuk mempengaruhi tingkat, jangka waktu, komposisi permintaan, sehingga membantu

organisasi mencapai sasarnya. Dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh individu atau perusahaan.

Berdasarkan pengertian manajemen tersebut, penulis berkesimpulan bahwa manajemen adalah proses penyelenggaraan berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penguasaan yang dilakukan secara kompleks namun teratur, sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

6. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan suatu proses yang dinamik karena ia berlangsung secara terus menerus dalam suatu organisasi. Setiap strategi selalu memerlukan peninjauan ulang dan bahkan mungkin perubahan dimasa depan. Salah satu alasan utama mengapa demikian halnya ialah karena kondisi yang dihadapi oleh satu organisasi, baik yang sifatnya internal maupun eksternal selalu berubah ubah pula, dengan perkataan lain strategi manajemen dimaksudkan agar organisasi menjadi kombinasi dari tiga kegiatan analisis strategi, perumusan strategi dan strategi implementasi.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat sebagian para ahli mengenai manajemen strategi adalah suatu sistem yang sebagai suatu kesatuan memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dan bergerak secara serentak (bersama sama) kearah yang sama pula

Tahap tahap dalam proses manajemen strategi yang mana telah disinggung dimuka bahwa yang dimaksud dengan strategi bisnis ialah suatu

keputusan dasar yang diambil oleh manajemen puncak yang menentukan dalam bidang usaha apa organisasi bergerak sekarang dan dalam bidang bisnis apa organisasi akan bergerak dimasa yang akan datang. Dalam merumuskan dan menetapkan suatu strategi, berbagai tahap harus dilalui. Terdapat dua belas tahap yang lumrah dilalui dalam proses manajemen strategi yaitu :

- a. Perumusan misi organisasi (perusahaan)
- b. Penentuan profil organisasi
- c. Analisis dan pilihan strategi
- d. Penetapan sasaran jangka panjang
- e. Penentuan strategi induk
- f. Penentuan strategi operasional
- g. Penentuan sasaran jangka pendek, seperti sasaran tahunan
- h. Perumusan kebijaksanaan
- i. Pelembagaan strategi
- j. Penciptaan sistem pengawasan
- k. Penciptaan sistem penilaian
- l. Penciptaan sistem umpan balik

7. konsep Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnispun akan meningkatkan pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba (Brownd dan Petrello,

Jika hal ini dapat dilakukan setiap wirausaha maka ada peluang untuk menjadi usaha yang tadinya kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Kegiatan bisnis dapat dimulai melalui dari merintis usaha (starting) membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan franchising. Namun yang perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan dibawa, maka dari itu ibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengembangan bisnis dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek berbagai aspek seperti bidang produksi dan pengolahan, SDM teknologi dan lain lain.

Menurut Brown dan Petrello, Mahmud Mach Foedz, Steinfeld, Glose, Steade dan Lawry (Widaningsih dan Ariyanti, 2018:90), ada beberapa unsur yang mempengaruhi prospek perkembangan Usaha Kecil Menengah berbasis Ekonomi Kreatif adalah :

1. Aspek Internal
 - a. Jiwa Kewirausahaan

Adanya niat dari si pengusaha / wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar atau bisa disebut sebagai jiwa kewirausahaan. Dimana jiwa kemandirian dalam mencari sebuah peluang untuk mendapatkan penghasilan dengan cara membuka usaha serta menyalurkan kreatifitas yang

tertanam didalam diri seseorang untuk mencapai tujuannya menciptakan peluang dalam mencari penghasilan.

Jiwa kewirausahaan akan berkembang seiring dengan keinginan seseorang dalam mencari penghasilan, baik dalam faktor keadaan ekonomi maupun faktor dari luar lainnya. Usia bukanlah tolak ukur dari tumbuhnya niat dalam berwirausaha tapi kesadaran akan bernilainya uang untuk penghasilannya. Seseorang akan lebih berfikir kritis dan maju apabila didalam diri tertanam niat berwirausaha. Dimulai dari bagaimana dia mengolah hasil dari kreatifitas serta pembelajaran yang telah dilakukan untuk dijadikan sebagai sebuah karya yang memiliki nilai jual, seperti : makanan, pakaian, jasa, atau barang lainnya.

b. Produksi

Mengentahui teknik memproduksi barang melalui berapa banyaknya barang yang harus diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang serta proses mengubah bahan baku menjadi barang yang bernilai sehingga bisa memenuhi kebutuhan konsumen. Semua jenis produk yang dikonsumsi berawal dari proses produksi itu sendiri, setelah proses produksi terdapat beberapa tahap lagi sebelum akhirnya produk dapat di konsumsi dan digunakan. Untuk dapat menghasilkan dan menambah nilai guna dalam suatu barang atau jasa diperlukan beberapa faktor yang mendukung, seperti : sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal dan keahlian dari wirausahawan.

Dalam proses memproduksi barang dibutuhkan waktu yang berbeda-beda, ada yang di buat dalam waktu pendek seperti pembuatan pisang goreng, keripik. Ada proses produksi yang hasilnya dapat di konsumsi langsung seperti pemijata dan salon kecantikan. Ada proses produksi panjang yang membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan hasil, seperti : membuat rumah, membuat kain batik ukir dengan tangan dan lain-lain.terdapat pula proses produksi yang berkepanjangan, yaitu dalam mengolah bahan baku secara berurutan dengan beberapa tahapan dalam proses memproduksinya hingga menjadi suatu barang jadi dan dilakukan secara terus menerus, seperti : gula, kertas dan lain-lain. Yang terakhir adalah proses produksi dengan cara berselingan, yaitu dengan mengolah bahan baku dengan cara menggabungkannya menjadi barang jadi, seperti mobil.

c. Anggaran Produksi

Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk. Rencana dalam menghasilkan suatu produk dalam jumlah yang dibutuhkan konsumen harus mempertimbangkan jumlah persediaan awal sampai akhir waktu tertentu. Anggaran produksi dapat diartikan sebagai anggaran kegiatan, dimana memproduksi berarti memproses kegiatan dalam membuat produk yang terjadwalkan. Anggaran disusun dengan memperhatikan segala kegiatan selama produksi dengan tujuan untuk mendukung anggaran penjualan yang telah tersusun.

2. Aspek Eksternal

a. Mengikuti Perkembangan Zaman

Di era globalisasi para pengusaha dituntut untuk mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha. Perkembangan tersebut berdampak pada banyaknya hal yang berubah menjadi lebih maju dan berkembang. Perkembangan zaman membuat perubahan pada berkembangnya pola pikir, teknologi, ekonomi serta bisnis. Dengan demikian kemajuan suatu bisnis akan mempengaruhi bagaimana seorang pengusaha mengambil langkah dalam mengikuti perkembangan zaman.

Seiring dengan berkembangnya zaman, persainganpun semakin meningkat, bahkan tidak hanya satu atau dua saja yang memiliki gagasan ide bisnis yang serupa, bisa jadi sangat banyak. Untuk bertahan pada eksistensi bisnis di dalam lingkungan konsumen adalah dengan cara memperhatikan pergerakan dari para pesaing dan mengikuti perkembangan informasi diluar usaha.

b. Alternatif Pendanaan

Memperoleh pendanaan tidak hanya dari dalam tetapi dari luar usaha, seperti pinjaman dari luar. Terdapat sumber-sumber pendanaan yang dapat diperoleh oleh para usahawan, seperti dari para investor. Baik melalui investor perorangan ataupun lembaga, seperti bank.

c. Lingkungan Usaha

Mengetahui kondisi lingkungan usaha dengan baik atau kondusif untuk usaha. Lingkungan usaha yang kondusif adalah lingkungan yang didalamnya terdapat kualitas hukum dan penataan kelembagaan, yang

membuat usaha jadi memiliki daya saing, perkembangan serta penciptaan lapangan kerja.

Perkembangan usaha tergantung pada lingkungan usahanya sendiri. Permasalahan yang sering terjadi dalam pengembangan usaha sendiri adalah dengan rendahnya pelayanan public atau kurangnya kepastian hukum membuat lingkungan kerja usaha menjadi tidak kondusif.

d. Harga Dan Kualitas

Harga dan kualitas merupakan unsur strategi yang paling umum ditemui. Menciptakan kualitas yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan konsumen menjadi suatu pencapaian yang idealis. Penetapan harga pada suatu produk merupakan pencapaian target dari perusahaan dalam memperoleh laba, mengembangkan serta meningkatkan produk dan memperluas target pemasaran. Penetapan harga dari produk tergantung dari tujuan para produsen yang memasarkan produknya. Namun permasalahan yang sering terjadi adalah konsumen lebih cenderung memikirkan harga dan tidak terfokus kepada kualitas yang baik.

e. Pangsa Pasar

Pangsa pasar diperlukan untuk menganalisa target pasar dari suatu produk yang mencakup jajaran produk. Untuk mengetahui serta mengukur pangsa pasar maka diperlukan riset pasar yang mendalam, agar dapat melihat potensi dari suatu pasar. Pangsa pasar dapat dihitung dengan total penjualan produk selama masa waktu tertentu lalu membaginya dengan total penjualan produk dalam industry tersebut selama masa waktu yang sama. Dengan

memahami kondisi dari pangsa pasar, seperti kelemahan serta kekuatannya, maka dapat dinilai dampak dari perubahan produk, perubahan harga, perubahan layanan, perubahan promosi serta perubahan dalam sector saluran distribusi. Sehingga dapat memfokuskan langkah apa yang dilakukan untuk pertumbuhan serta perkembangan bisnisnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

B. Penelitian Terdahulu

Table II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Lokasi Penelitian	Hasil
1	Almasdi Syahza (2003)	Pengembangan UKM untuk Percepatan Peningkatan Ekonomi Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau	Telaah literatur, wawancara. Analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif	Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau	Permasalahan yang dihadapi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lemahnya struktur permodalan 2. Ketersediaan bahan baku serta kesulitan dalam pemasaran 3. Terbatasnya penguasaan teknologi 4. Lemahnya organisasi manajemen usaha, serta kurangnya kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia.
2	Jaka Sriyana (2010)	Strategi Pengembangan UKM : Studi Kasus di Kabupaten Bantul	Telaah literatur, survei lapangan. Analisis deskriptif dengan pendekatan statistic	Kabupaten Bantul, Provinsi DIY	Masalah yang dihadapi UKM daerah yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah kualitas produk 2. Pemasaran dan sustainability usaha. Adapun regulasi dari pemerintah untuk pengembangan UKM meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan sarana dan prasarana akses perbankan.

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Lokasi Penelitian	Hasil
					2. Perbaiki iklim ekonomi yang lebih baik.
3	Edy Suandi Hamid dan Y.Sri Susilo (2011)	Strategi Pengembangan UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Survei lapangan, telaah literatur. Analisis deskriptif kualitatif	Provinsi DIY	<p>Permasalahan yang diperoleh diantaranya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesulitan dalam memperluas pangsa pasar Terbatasnya ketersediaan sumber dana Kurangnya kemampuan SDM serta keterbatasan teknologi Kondisi ekonomi dan infrastruktur yang buruk. <p>Rekomendasi kebijakan dan strategi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berbagai pelatihan dalam pengembangan produk Pengembangan produk yang berdaya saing tinggi dengan muatan ciri khas local Kebijakan kredit bunga ringan, sederhana Peningkatan kualitas infrastruktur

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Lokasi Penelitian	Hasil
4	Dias Satria dan Ayu Prameswari (2011)	Strategi Pengembangan Industri Kreatif untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku Ekonomi Lokal	Analisis data kualitatif dengan teknik analisis SWOT	Kota Malang, Jawa Timur	<p>Permasalahan industri kreatif distro di kota Malang yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi dan bahan baku kurang efisien 2. Tidak adanya dukungan dari pemerintah 3. Kurangnya promosi ke luar daerah 4. Rendahnya daya beli masyarakat 5. Adanya produk-produk bajakan <p>Alternatif kebijakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian insentif pada industri kreatif 2. Pembinaan pekerja kreatif 3. Pengklasifikasi n industri kreatif pada pos-pos pendapatan kota Malang 4. Peningkatan kemitraan sesama industry
5	Jannes Situmorang (2008)	Strategi UMKM dalam Menghadapi Iklim Usaha yang Tidak Kondusif	Metode telaah literatur. Analisis deskriptif kualitatif	Kota Malang, Jawa Timur	<p>Iklim usaha yang tidak kondusif dalam kegiatan usaha UMKM seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kualitas SDM UMKM 2. Kesulitan UMKM untuk mengembangka

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Lokasi Penelitian	Hasil
					n permodalan 3. Rendahnya kualitas teknologi 4. Kelemahan akses terhadap pasar.

Dari tabel diatas yang diperoleh dari jurnal dan skripsi, penulis mendapatkan beberapa hal yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis. Yaitu :

1. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang pengembangan usaha secara umum, sementara penelitian yang sedang diteliti penulis sekarang hanya membahas beberapa aspek pengembangan usaha pada berbasis ekonomi kreatif.
2. Dalam penelitian yang sedang dijalankan, penulis menggunakan teori yang berbeda dengan teori penelitian terdahulu.
3. Dalam penelitian yang sedang dijalankan, penulis juga menggunakan pada objek yang berbeda dari objek pada penelitian terdahulu.

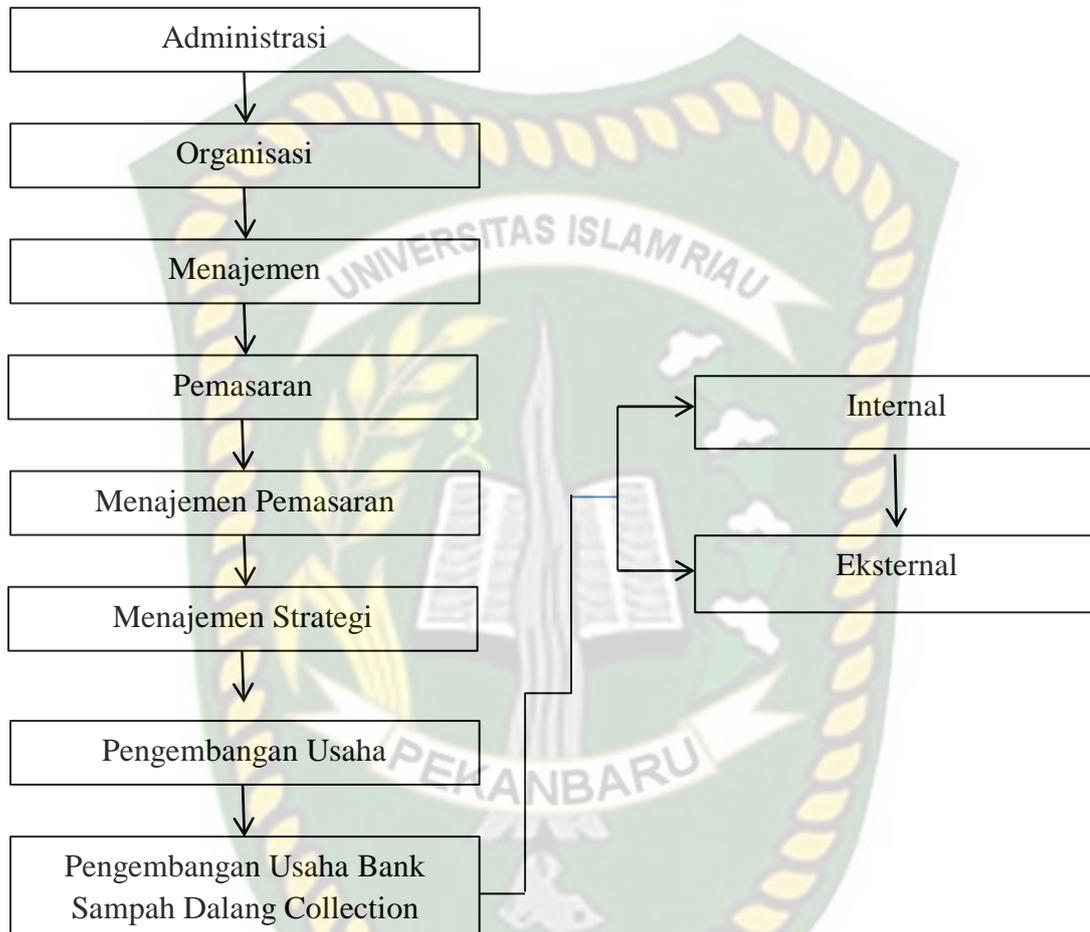
C. Kerangka Pikir.

Kerangka pemikiran merupakan penjabaran baik secara lisan maupun tulisan runtutan logika (alur cerita dan cara pandang) seseorang tentang keterkaitan atau hubungan atau pengaruh salah satu atau sejumlah aspek dengan satu kondisi fenomena yang sedang dan dijadikan objek pengamatan sehubungan dengan minat beli konsumen.

Sehubungan dengan yang di bahas mengenai Pengemabngan usaha Bank Sampah Dalang Collection di Kota Pekanbaru,maka kerangka pikiran dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar II.1 : Kerangka Pikir tentang Pengembangan Usaha pada Bank Sampah Dalang Collection di Kota Pekanbaru.



Sumber Data : Olahan Peneliti, 2019

D. Konsep Operasional.

Untuk memberikan kesatuan pendapat maka perlu kiranya penulis mengemukakan konsep operasional yang merupakan konsep yang dipakai dalam proses penelitian yang dimaksud menterjemahkan konsep teoritis yang ada sehingga tercipta suatu pengertian dalam penelitian ini.

Oleh karena itu penulisan akan menjelaskan pemakaian konsep-konsep penelitian untuk menghindari kekeliruan dalam memakai konsep yang meliputi:

1. Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Organisasi merupakan suatu perserikatan atau persekutuan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berstruktur dan terkoordinasi yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.
3. Manajemen merupakan proses dalam melakukan berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta pengarahan yang dilakukan secara teratur hingga tujuan yang di inginkan tercapai.
4. Pemasaran merupakan sistem keseluruhan dari usaha yang di tujukan untuk merencanakan, serta menentukan penetapan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pembeli yangb ada maupun pembeli potensial.
5. Manajemen pemasaran merupakan manajemen pemasaran sebagai seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan mendapatkan, menjaga dan menumbuhkan pelanggan dan menciptakan, menyerahkan dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul.
6. Manajemen strategi merupakan suatu proses yang dinamik karena ia berlangsung secara terus menerus dalam suatu oragnisasi.setiap strategi selalu memerlukan peninjauan ulang dan bahkan mungkin perubahan dimasa depan.salah satu alasan utama mengapa demikian halnya ialah karena kondisi yang dihadapi oleh satu organisasi, baik yang sifatnya

internal maupun eksternal selalu berubah ubah pula, dengan perkataan lain strategi manajemen dimaksudkan agar organisasi menjadi kombinasi dari tiga kegiatan analisis strategi, perumusan strategi dan strategi implementasi.

7. Pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
8. Bank Sampah Dalang Collection merupakan salah satu tempat pembuatan daur ulang sampah menjadi barang yang mempunyai nilai jual di kota pekanbaru.
10. Bank Sampah Dalang Collection menjual barang daur ulang sampah seperti tas, keranjang belanja, sandal, baju, celana, taplak meja, penutup dispenser, dll.

E. Operasionalisasi Variabel

Dari penjelasan tentang konsep operasional di atas, maka dapat di sajikan operasional variable dalam bentuk sehubungan dengan strategi bisnis terhadap usaha mikro kecil menengah pada Bank Sampah Dalang Collection di jalan Gajah No.33 Kec. Tenayang raya kota pekanbaru.

Tabel II.2 : Operasional Variabel Mengenai Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Bank Sampah Dalam Collection Di Kota Pekanbaru

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3	4
Pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.	Pengembangan Usaha	a. Aspek internal	a) Jiwa kewirausahaan b) Produksi c) Anggaran dana
Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba (brown dan petrello).		b. Aspek eksternal	a) Mengikuti perkembangan zaman b) investor c) lingkungan usaha d) harga dan kualitas e) pangsa pasar

Sumber II.2 : Data Olahan Peneliti, 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu tipe yang mengumpulkan, menyusun, mringinterpretasikan dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap mengenai perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena peneliti ini berusaha untuk mengetahui pengembangan usaha Bank Sampah Dalang Collection melalui wawancara dengan pelaku usaha dan juga mengamati secara langsung bagaimana kondisi serta antusias konsumen terhadap Bank Sampah Dalang Collection. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2017:26).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di industri Bank Sampah Dalang Collection yang beralamat di jalan Gajah No 33 Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karna Bank Sampah Dalang Collection adalah sebagai pelopor atau pengrajin bahan daur ulang sampah pertama di Pekanbaru, dan menjadikan wadah untuk mengajak

masyarakat agar dapat mengolah, menabung bahkan berkarya untuk menghasilkan ribuan karya dari berbagai macam limbah plastik. Sehingga tidak membuang sampah sembarangan yang bisa menyebabkan kerusakan lingkungan. serta ingin mengetahui pengembangan usaha seperti apa yang dilakukan oleh Bank Sampah Dalang Collection untuk mengembangkan usahanya.

Alasan penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui secara jelas dan konkrit tentang pengembangan usaha seperti apa yang dilakukan oleh Bank Sampah Dalang Collection dalam mengembangkan usahanya di Pekanbaru.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2005:90), Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012:91) dalam prosedur pengambilan sampel pelanggan dilakukan dengan cara menentukan sampel dari populasi yang memenuhi karakteristik tertentu sebagai pembatas yang terdapat dalam populasi yang menjadi objek studi, untuk lebih jelas lihat table di bawah:

Tabel III.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Persentase (%)
1	Owner	1	1	100%
	Jumlah	-	1	-

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2019

D. Teknik Penarikan Sampel

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian, penulis menggunakan tehnik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Yang mana, *purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan *Snowball sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Teknik ini digunakan karena dari jumlah sumber data yang mulanya sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap dan pasti, maka peneliti mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data didalam penelitian (Sugiyono, 2017:446).

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer ,yaitu data data yang penulis peroleh lngsung dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti (Umar, 2003:41-42)

dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner dan hasil wawancara dari responden.

- b. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari sumbernya yang mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian, yaitu data dari bank sampah dalam collection yang meliputi data target dan realisasi penjualan barang daur ulang sampah dalam 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 -2018, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jumlah karyawan, aktifitas perusahaan dan data data lainnya. Selain itu, peneliti juga mengambil data yang relevan dari buku buku literature dan internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap responden untuk mendapatkan data yang akurat.
- b. wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi langsung atau wawancara dari pimpinan usaha, karyawan serta responden.
- c. Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data-data seperti struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan dan dokumen-dokumen lainnya sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisa Data

Penulis memusatkan perhatian secara mendalam terhadap suatu objek tertentu yang kemudian dipelajari sebagai suatu kasus, dimana objek yang diteliti adalah Bank Sampah Dalang Collection di Pekanbaru. Penulis menganalisa data menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2017:2). Pendekatan deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (Sugiono, 2017:35). Dengan demikian analisis yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan suatu objek penelitian berdasarkan fakta yang ada melalui gejala yang pada saat penelitian dilakukan.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Lokasi kerajinan Bank Sampah Dalang Collection di jalan Gajah N0. 33 Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, telah beroperasi secara mandiri pada tahun 2007 membuat anggota pendaur ulang yang diresmikan oleh wali kota Pekanbaru, Herman Abdullah pada 22 Februari 2010, yang mana di ketahui dengan nama Dalang (Daur Ulang) Collection.

Awal mulanya, dengan menggunakan kesempatan saat arisan tetangga di beberapa lokasi RT, RW dan masjid-masjid di sekitar Pekanbaru, Ibu Soffia mengadakan sosialisasi mengenai sampah an organic seperti plastic bekas kemasan minyak goreng, deterjen dan lain-lain yang mana sulit melebur dan membutuhkan waktu yang lama untuk terurai di tanah.

Dari hasil sosialisasi Ibu soffia memperkerjakan karyawan yang direkrut dari masyarakat sekitar dengan tujuan meningkatkan pendapatan mereka dengan pemasukan sendiri. Pada awalnya usaha berbasis ekonomi kreatif ini mampu merekrut karyawan mencapai 40 pekerja tapi sampai sekarang yang berada di Bank Sampah Dalang Collection hanya berjumlah 10 karyawan, selebihnya membuka usaha sendiri dan mengurus cabang lainnya.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah peran dan arti yang penting baik di perusahaan atau lembaga insitusi karena apabila tidak ada struktur organisasi yang baik, maka susah bagi perusahaan untuk menjalankan semua aktivitas dan kegiatan

secara tepat sasaran dan tersusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, hal ini bermanfaat untuk terwujudnya sebuah kerjasama antar pimpinan dan anggota organisasi yang mana disini disebut dengan karyawan, dalam hal ini suatu struktur organisasi selalu terdapat unsur atau susunan sebagai berikut :

1. Adanya pemimpin dan kelompok yang akan dipimpin.
2. Adanya kerjasama dan tujuan yang ingin dicapai.
3. Mempunyai wewenang dan tanggung jawab.

Dengan demikian, pemimpin sebagai mutlak pengambil keputusan dalam kehidupan organisasi yang dijalankannya, dimana dia mempunyai tanggung jawab pada berlangsungnya kegiatan didalam organisasi tersebut, dan harus membentuk situasi dan kondisi yang mana para karyawan merasa terikat dengan perusahaan sehingga tetap memaksimalkan semua keahlian yang mereka miliki demi untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Maka dari itu dibuktikan organisasi sebagai bentuk dari sekumpulan manusia untuk memperoleh tujuan bersama, agar tujuan dan fungsi organisasi terbentuk dan berguna, maka pentingnya pembagian tugas dan wewenang tersebut, yang mana dengan dibentuknya struktur organisasi yang dipercayai sebagai penghubung antara fungsi dan kegiatan organisasi. Dengan terbentuknya struktur organisasi diharapkan para karyawan dapat lebih mudah dan peka dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta mengetahui siapa yang menjadi pemimpin dan karyawannya, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Bank Sampah Dalang Collection Di Kota Pekanbaru



C. Fungsi Dan Tugas Organisasi

Dalam menjalankan suatu organisasi dibutuhkan anggota yang mempunyai jabatan tertentu di dalam organisasi, masing-masing dari anggota diberi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya, oleh karna itu dapat memudahkan pengawasan serta pengarahan dalam mengevaluasi pelaksanaan dari suatu pekerjaan, adapun tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari setiap jabatan didalam struktur organisasi Bank Sampah Dalang Collection adalah :

1. Pimpinan

Berperan sebagai pimpinan tertinggi dan merupakan pemilik dari perusahaan yang bertugas sebagai penentu arah serta kebijakan sesuai dengan rencana yang sudah di terapkan. Adapun tugasnya adalah :

- a. Membuat suatu kebijakan guna memajukan usaha
- b. Bertanggung jawab penuh dalam aktivitas perusahaan
- c. Mengarahkan anggota atau karyawan agar dapat bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing
- d. Membina anggota dan karyawan agar bisa bekerja secara efektif dan efisien
- e. Menciptakan suasana kerja yang baik
- f. Melakukan pengawasan

2. Pergudangan

Yaitu bagian yang paling awal dari proses daur ulang, dimana bahan baku yang akan dimasukkan harus terlebih dahulu di timbang lalu disortir kemudian dipisahkan sesuai dengan bagian serta jenisnya. Hal ini dilakukan guna mempermudah dalam tahap pencucian. Lalu tahap yang dilakukan adalah pencucian bahan baku yang telah dikelompokkan tadi. Di bagian ini, sampah yang telah dipisahkan akan di bersihkan dan dicuci terlebih dahulu untuk menghilangkan zat-zat kimia serta kotoran yang menempel pada sampah tersebut. Jika telah selesai selanjutnya akan dikeringkan dengan cara dijemur atau dilap.

3. Pemotongan

Yaitu tahap yang penting, pemotongan atau pencacahan plastik yang telah bersih, untuk memotongnya sendiri agar lebih mudah dan efisien dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pencacah plastic. Pada bagian ini, plastik sudah siap diolah dan dimasukkan pada proses

produksi. Sebelum plastic dipotong-potong sebaiknya harus menyiapkan terlebih dahulu desain dari produk yang ingin dibuat, yaitu potongan plastic tersebut akan disesuaikan dengan desain yang akan dibuat. Potongan plastic tentunya mempunyai panjang dan ketebalan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dari desain yang ingin dibuat.

4. Kerajinan

Pada bagian ini yaitu tahap dimana menentukan motif penganyaman sampah plastic. Sampah-sampah plastic yang sudah terkumpul sesuai dengan motif kemudian dibentuk dengan ukuran panjang serta lebarnya menyesuaikan lebar dari kemasan. Pinggiran dari kemasan plastic digunting untuk memasukkan kardus agar dapat memberikan efek kaku pada lipatan plastic. Setelah terkumpul sesuai dengan desain yang ada, langkah berikutnya yaitu menganyam lipatan plastic yang telah siap. Lalu anyaman dilakukan secara terus-menerus sampai membentuk pola kerajinan tangan yang diinginkan seperti ; tas, tempat tisu ataupun dompet. Setelah teranyam dan membentuk tas ataupun dompet, lalu tahap selanjutnya ialah pemasangan puring, resleting, aksesoris dengan cara dijahit agar hasilnya lebih rapi dan tahan lama.

5. Pemasaran

Berikut merupakan strategi pemasarannya :

- a. Menciptakan berbagai produk kerajinan dari sampah plastic yang memiliki ciri khas serta keunikan tersendiri guna tidak mudah untuk ditiru oleh yang lain.

- b. Mendaftarkan produk kerajinan kepada suatu lembaga terkait sehingga akan mendapatkan hak cipta guna orang tidak akan dapat dengan mudah melakukan peniruan.
- c. Melakukan pemasaran atau promosi dengan berbagai macam cara meliputi memanfaatkan sosial media guna menjangkau para konsumen di berbagai macam kalangan, membuat brosur, membuat kartu nama serta dengan memasang iklan di media-media masa. Memilih nama yang mudah diingat agar produknya sendiri mampu menggambarkan bisnis yang dirintis.
- d. Mengikuti berbagai macam pameran kerajinan tangan, baik yang diselenggarakan oleh dinas perdagangan, pariwisata maupun pameran lainnya yang banyak dikunjungi oleh masyarakat baik di dalam maupun luar negeri.

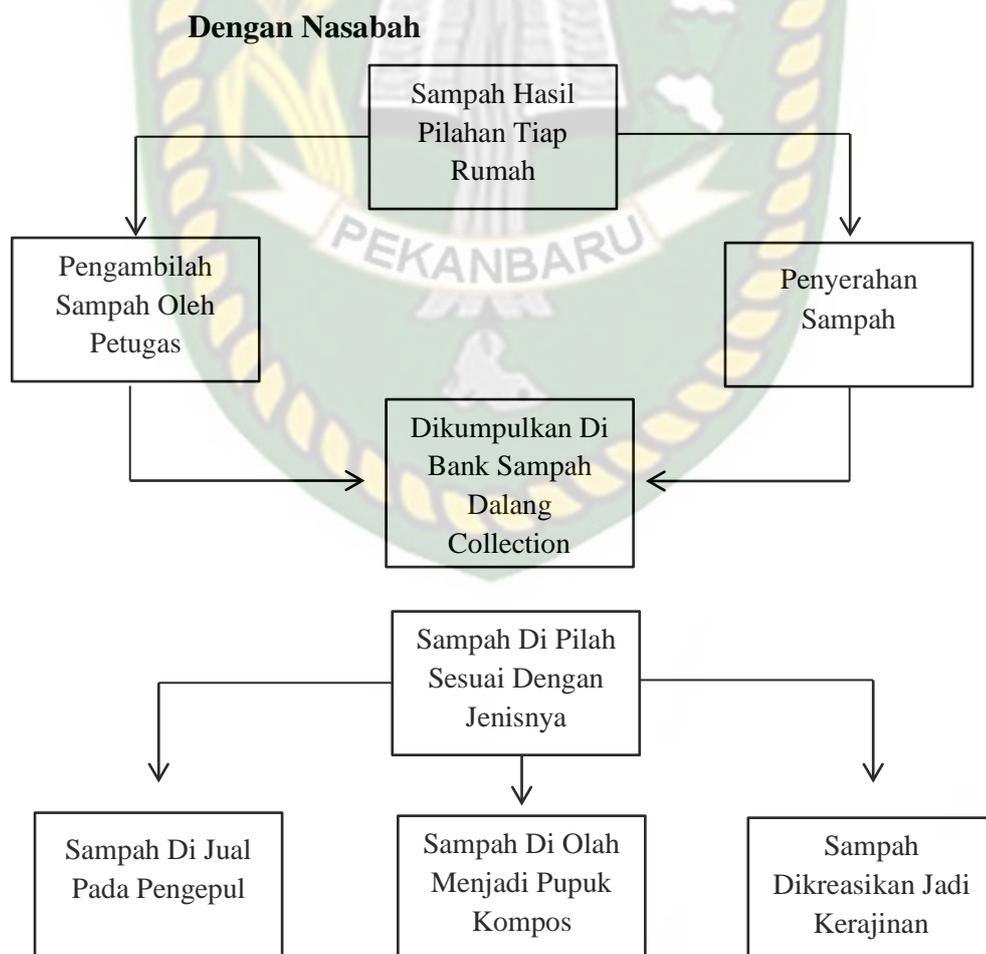
D. Aktivitas Perusahaan (Bank Sampah Dalang Collection)

Bank Sampah Dalang Collection adalah industry yang bergerak di bidang kerajinan, yang berbasis ekonomi kreatif dalam memproduksi barang. Bank Sampah Dalang Collection menjual berbagai kebutuhan masyarakat, seperti ; dompet, tas, alas meja, topi, tempat tisu, bahkan kompos dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan suatu proses pengerjaan kerajinan Bank Sampah Dalang Collection dibutuhkan bahan baku sampah yang mana berasal dari nasabah yang bekerja sama dengan Bank Dalang Collection itu sendiri. Dalam mengolah Bank Sampah Dalang Collection sendiri mempunyai system pengolahan sampah, yaitu suatu kegiatan terpenting dalam menghasilkan suatu

barang atau produk. Pertama-tama, nasabah atau masyarakat haruslah memilah terlebih dahulu plastic/sampah yang ingin disetorkan ke Bank Sampah Dalang Collection di rumah masing-masing. Lalu setelah terpisah, maka sampah tersebut dapat diserahkan kepada Bank Sampah Dalang Collection. Dalam menyerahkan sampah masyarakat bisa datang langsung ke lokasi Bank Sampah Dalang Collection atau dengan cara penjemputan dari pengurus Bank Sampah Dalang Collection ke rumah-rumah atau sekolah-sekolah yang ingin menyerahkan atau menyetorkan sampahnya.

Gambar IV.2 Bentuk Kerjasama Antara Bank Sampah Dalang Collection



Sumber : Data Peneliti 2019

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Key Informan

Identitas key informan merupakan kejelasan yang didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis yang berisi mengenai nama, umur, jenis kelamin serta pendidikan key informan untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada keterangan berikut :

Tabel V.1 : Distribusi Jumlah Key Informan Pemilik Usaha Bank Sampah Dalang Collection Kota Pekanbaru

No	Key informan	Umur (tahun)	Tingkat pendidikan	Jenis kelamin		Jumlah
				L	P	
1.	Soffia Seffen, SH	45	S1		1	1
	Jumlah				1	1

Sumber : data olahan peneliti, 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah key informan pemilik usaha bank sampah dalang collection di kota pekanbaru jika dilihat dari umur 30-50 tahun, jika dilihat dari tingkat pendidikan yaitu strata satu (S1) dan untuk jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak satu orang dari keseluruhan jumlah key informan berjumlah satu orang.

B. Analisis Pengembangan Usaha Bank Sampah Dalang Collection Dikota Pekanbaru

Pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnispun akan meningkatkan pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba (Brownd dan Petrello, 2012).

Kegiatan bisnis bisa dimulai dengan cara merintis usaha (starting) membuat kerjasama atau membeli jenis usaha orang lain atau yang biasa dikenal dengan franchising, Namun ada hal yang harus diperhatikan adalah kemana haluan bisnis itu akan dibawa, jadi dibutuhkan satu pengembangan untuk meluaskan dan mempertahankan bisnis tersebut supaya bisa berjalan dengan baik. Untuk melakukan pengembangan usaha dibutuhkan dukungan dari aspek internal maupun eksternal.

1. Aspek internal

Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat produksi perusahaan berdasarkan kondisi didalam perusahaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik usaha Bank Sampah Dalang Collection di jalan Gajah no 33 Kelurahan Rejosari Tenayan Raya Kota Pekanbaru, pada hari Sabtu tanggal 7 Desember 2019 jam 11:05 WIB terkait jiwa kewirausahaan, produksi dan anggaran dana.

“kalau jiwa kewirausahaannya itu setelah tiga tahun berjalan, jadi berdirinya itu 2007, cumakan inginnnya saya mengajak masyarakat peduli lingkungan, kan gitu ya, tapi setelah kita sosialisasi-sosialisasi terus ternyata dari situ kelihatan bahwa sampah ini bisa bernilai ekonomis ya, maka tiga tahun kedepannya mengajak masyarakat itu untuk mulai melakukan kegiatan daur ulang yang memang mempunyai nilai ekonomis. Kalau tiga tahun sebelumnya kita hanya melakukan pembinaan ke masyarakat yaitu tahun 2010”.

“Untuk produksi, Kalau dapat bahan baku itukan dari bank sampah bank sampah, misalnya gini, kitakan ada daur ulang, ada bank sampah, nah di bank sampah itulah kita ada bahan baku karna di bank sampah itukan kita mengajak masyarakat untuk memilah sampahnya setelah itu menabung dengan menabung itu masyarakat membawa sampah dan akhirnya terkumpul sampah-sampah itu untuk sebagai bahan baku yang ditabung oleh masyarakat. Jadi kitakan ada dua kegiatan bank sampah satu dan daur ulang satu gitu. Jadi di bank sampah mereka menabung nanti didaur ulang membeli dengan bank sampah walaupun dia dua kegiatan walaupun di satu kepemilikan. Jadikan ada masyarakat menabung dari sekolah, jadi anak-anak bawa sampah dari rumah ke sekolah nanti bank sampah menjemput ke sokolah dibawa kebank sampah, nanti ada lagi bank sampah pemukinam yang nabung dari masyarakat-masyarakat begitu juga, masyarakat menabung dikumpul dulu sampahnya dirumah setelah itu nanti bank sampah dating kerumah atau dari rumah menabung ke bank sampah, nanti sampah-sampah itu sebagian yang kemasan untuk kerajinan”.

“sedangkan anggaran dana dari awal kitakan kalau merintis gak banyak paling banyak 3.000.000, karnakan kita awal-awal itu hanya sosialisasi dan sarananya sedikit tapi setelah banyak peminat tentulah modal kita semakin besar, karna modal itukan berupa bukan dana aja ya, bisa berupa sarana transportasi, gudangnya juga harus diperbesar, buku tabungan dan lain sebagainya harus ditambah lagi jadi awalnya sedikit tapi untuk sekarang mungkin modal kita itu sudah kurang lebih 200.000.000an”. (Ibu Soffia Seffen pada hari sabtu tanggal 7 desember 2019 jam 11.05 WIB).

Bedasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan muncul setelah tiga tahun berjalannya usaha Bank Sampah Dalang Collection, setelah melakukan sosialisasi ternyata banyak sampah yang bernilai ekonomis, untuk memproduksi bahan baku Bank Sampah Dalling Collection mendapatkan dari bank sampah, sekolah-sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar, sementara itu mengenai anggaran dana Bank Sampah Dalang Collection dari awal usaha menggunakan modal sendiri, tidak banyak yaitu kurang lebih Rp. 3.000.000, dikarnakan awalnya hanya untuk sosialisasi kemasyarakat sekitar.

Dari hasil pengamatan (observasi) yang penulis lakukan pada Bank Sampah Dalang Collection dapat dilihat secara langsung bahwa berdirinya Bank Sampah Dalang Collection itu tahun 2007 yang awalnya ingin mengajak masyarakat peduli terhadap lingkungan, setelah tiga tahun berjalan baru muncul jiwa kewirausahaan. Untuk produksi bahan baku diperoleh melalui kerja sama yang dijalin oleh pihak Bank Sampah Dalang Collection dengan sekolah-sekolah

dan masyarakat sekitar. Adapun anggaran awal menggunakan dana pribadi tetapi setelah banyak peminat tentu modal harus lebih besar lagi.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bawa Bank Sampah Dalang Collection berdiri tahun 2007, adapun awalnya dalam memulai usaha Bank sampah melalui sosialisai menggunakan modal sendiri untuk melakukan produksi.

2. Aspek Eksternal

Aspek eksternal yang dimaksud adalah mencakup pemahaman dari berbagai faktor yang ada diluar perusahaan guna untuk mengembangkan prusahaan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik usaha Bank Sampah Dalang Collection di jalan Gajah no 33 Kelurahan Rejosari Tenayan Raya Kota Pekanbaru, pada hari Sabtu tanggal 7 Desember 2019 jam 11:05 WIB terkait perkembangan zaman, investor, lingkungan usaha, harga dan kualitas dan pangsa pasar.

“untuk mengikuti perkembangan zaman apa tidak, jelas bank sampah collection mengikuti perkembangan zaman, karna kalau tidak mengikuti perkembangan zaman maka produknya tidak laku, jadi program dari bank sampah dalang collection mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan kemauan konsumen, misalnya kalau kita hanya membuat tas-tas pasar ajakan kurang diminati masyarakat jadi memang mengikuti perkembangan zaman seperti membuat karpet dan lain sebagainya dan itu artinya kita memang mengikuti

perkembangan zaman dari konsumen atau masyarakat. Jadi setiap tahun memang ada produk-produk baru yang dibuat seperti cacahan, menganyam jadi dompet dan sebagainya”.

“bantuan dari luar atau investor, kita ada bantuan dari pemerintah, dari perusahaan-perusahaan swasta seperti BNI, PLN dan PEMDA. Bantuan dari pemerintah berupa mesin cacah, mesin jahit, laptop, infokus. Kalau dari BNI sendiri memberikan bantuan berupa buku tabungan, 2 mobil. Kalau dari PLN memberikan bantuan berupa gudang penyimpanan sampah, printer, dana sosialisasi dan lain-lain”.

“kalau lingkungan sekitar sebagian ada yang mendukung sebagian tidak, karna masyarakat kalau terkait sama sampah tergantung dari kepedulian masing-masing, jadi sebagian ada yang peduli, mendukung dengan menyimpan sampahnya dan sebagian lagi memang masih ada yang membuang sampah dan tak peduli akan sampah”.

“pasti harga menentukan kualitas, jadi kita memang untuk daur ulang itu ada kualitas menengah kebawah dan ada kualitas menengah keatas. Artinya memang produk tersebut modelnya sederhana harganya memang biasa saja atau murah, tapi memang produk itu mempunyai tingkat kesulitan dan kerumitan serta kualitasnya bagus harganya memang lebih mahal lagi”.

“kalau pangsa pasar adalah seluruh masyarakat atau umum, seluruh masyarakat itu sebenarnya harus paham dengan pengelolaan sampah, baik itu dari tingkat masyarakat, pemerintah maupun swasta itu harus saling mendukung untuk

kegiatan pengolahan sampah ini, karna bukan salah satu usaha saja tapi merupakan salah satu kegiatan perubahan pola pikir masyarakat kedepan terhadap sampah, dengan adanya kegiatan ini masyarakat melihat sampah itu menjadi bernilai dan sudah layak pakai. Dengan cara bagaimana mengurangi sampah dilingkungan.”

Bedasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa disini Bank Sampah Dalang Collection jelas mengikuti perkembangan zaman karna kalau tidak makan bisa jadi produk tidak akan laku dikarnakan produk tertinggal, untuk investor pihak Bank Sampah Dalang Collection ada mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang mendukung dan bentuk bantuannya berbagai macam, sementara itu lingkungan sebagian ada yang mendukung kegiatan dan ada juga yang kurang mendukung karna kembali pada kepedulian masing-masing. Untuk harga itu pasti sangat mempengaruhi kualitas produk, sedangkan pangsa pasar disini mereka menargetkan kepada masyarakat umum.

Bedasarkan hasil pengamatan (observasi) yang penulis lakukan pada Bank Sampah Dalang Collection penulis dapat melihat secara langsung untuk membuat produk yang terbuat dari sampah mengikuti perkembangan zaman itu sangat penting supaya ada inovasi-inovasi baru guna untuk menarik minat konsumen terhadap produk yang dibuat. Banyak investor turut membantu Bank Sampah Dalan Collection seperti BNI, PLN dan PEMDA. Ada satu hal yang mungkin menjadi kendala yaitu lingkungan masyarakat yang kurang mendukung kegiatan ini karna kurang sadarnya atau kurang pedulinya terhadap lingkungan, dari produk yang dihasilkan mempunyai berbagai macam harga, sesuai dengan

kualitas barang. Untuk pangsa pasar disini tidak memilih dari kalangan manapun karna produk yang dihasilkan itu bebas mau di gunakan siapapun.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan zaman menjadi salah satu faktor penentu Bank Sampah Dalang Collection untuk produksi produk dari daur ulang sampah yang mana kegiatan tersebut mendapat perhatian khusus dari berbagai elemen swasta dan pemerintah karna mempunyai nilai positif terhadap lingkungan khususnya kota pekanbaru, untuk produk itu sendiri dipengaruhi oleh tingkat harga sesuai dengan kualitas barang. Pasngsa pasarnya disini jelas karna semua dapat memiliki produk Bank Sampah Dalang Collection karna kualitas dan harga yang ditawarkan bersahabat dengan kantong masyarakat umum.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis yang penulis lakukan mengenai Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Bank Sampah Dalang Collection Di Kota Pekanbaru, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Bank Sampah Dalang Collection telah mengalami pengembangan hal ini bisa dilihat dari beberapa faktor pendukung yaitu :

1. Awalnya jiwa kewirausahaan itu muncul bukan pada saat mendirikan Bank Sampah Dalang Collection tetapi jiwa kewirausahaan itu muncul pada saat telah berjalannya usaha tersebut selama tiga tahun Bank Sampah Dalang Collection tepatnya pada tahun 2010, untuk produksi sendiri terdiri dari berbagai bentuk atau desain produk yang dihasilkan seperti ; alas meja, tas, dompet, tempat tisu dan lain-lain. Untuk anggaran dana awalnya Bank Sampah Dalang Collection menggunakan modal sendiri yang mana digunakan untuk sosialisai, namun seiring berjalannya waktu ternyata banyak masyarakat merespon baik usaha ini dan itupun tidak luput dari pandangan perusahaan seperti BNI, PLN, Pemerintah Daerah. Maka dari itu merekapun ikut membantu memberikan fasilitas sarana prasarana dalam bentuk ; mobil transpotasi, motor, laptop, printer, mesin jahit, gudang, semua itu guna untuk mengembangkan produk yang di hasilkan Bank Sampah Dalang Collection

2. Perkembangan zaman salah satu faktor pendukung untuk Bank Sampah Dalang Collection mengembangkan produknya, karna tentu produk yang dihasilkan harus sesuai dengan minat konsumen sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut, dari produk yang dihasilkan telah menarik investor untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan usaha daur ulang tersebut, dibalik itu juga lingkunganpun awalnya tidak semua mendukung usaha ini, karna berbau dengan sampah tetapi semakin hari masyarakat semakin sadar dan peduli bahwa menjaga lingkungan itu sangatlah penting. Untuk harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas dan tingkat pembuatan produk daur ulang tersebut, mengenai pangsa pasarnya sendiri disini tidak melihat kalangan atas atau kalangan bawah, artinya semua orang dapat memiliki produk daur ulang tersebut karna produknya itu sendiri di bantrol dengan harga yang sangat terjangkau atau cocok di kantong masyarakat umum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. kepada pemilik Bank Sampah Dalang Collection untuk dapat terus mengembangkan usahanya yaitu dengan adanya inovasi produk baru yang diciptakan oleh Bank Sampah Dalang Collection seperti menciptakan produk batako yang terbuat dari sampah plastic yang dibakar, mencair, dicetak lalu di bekukan didalam air.

2. Kepada pemilik Bank Sampah Dalang Collection untuk dapat memperluas jangkauan operasi sosialisasi dengan turut berkerja sama serta membina dengan Lembaga Masyarakat (LAPAS) agar para tahanan di dalam sana dapat ikut menciptakan suatu produk yang memiliki nilai kreatifitas yang tinggi serta memperoleh keuntungan.
3. Melihat banyaknya dukungan dari pihak swasta dan Pemerintah Daerah, di harapkan Bank Sampah dalang Collection Terus melakukan keterlibatan kepada pemerintah dalam mengurangi sampah yang ada di Pekanbaru.
4. Kepada pemerintah untuk terus mendukung program-program yang di jalankan serta diciptakan oleh Bank Sampah Dalang Collection serta memfasilitasi sarana prasarana Bank Sampah Dalang Collection.
5. Kepada pemerintah agar terus mengajak masyarakat khususnya Pekanbaru RIAU untuk dapat mengurangi sampah serta mengolahnya dari bahan yang sulit di baur menjadi bahan yang dapat di gunakan kembali dengan cara memotivasi masyarakat serta ikut memperkenalkan program-program serta kegiatan yang dijalankan oleh Bank Sampah Dalang Collection.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari. 2011, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta Bandung.
- Alma Buchari. 2014, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta Bandung.
- Bank Dunia, 2005. "Mendukung Usaha Kecil dan Menengah", *PolicyBrief*. Diakses dari <http://www.worldbank.or.id> pada tanggal 20 Desember 2017.
- Bernard, I. Chaster, 1992. *Organisasi dan Manajemen Struktur dan proses*. Jakarta Gramedia.
- Daft, Richard L. 2006. *Manajemen*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Dewi, Ira Chrisyanti, 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*, Jakarta, PT: Prestasi Pustakaraya.
- Freddy Rangkuti, 1997. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT* Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, SP. Malayu, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta. PT: Ghalia Indonesia.
- Kotler, Philip, 2005. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kesebelas Mid 1. Alih Bahasa Molan. Jakarta: Indeks.
- Rochaety, Ety., Dkk. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fahmi, Ilham. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Alfabeta, Bandung
- Hamim, Sufian. 2005. *Administrasi, Organisasi, dan Manajemen*. UIR Press, Pekanbaru.
- Hasibuan, SP. Malayu, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta. PT: Ghalia Indonesia.
- Hamid, E.S., Sriyana J., Sri Susilo, Y., 2010, "Strategi
- Kotler, Philip. 2008. *Prinsip Prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta, Erlangga.
- Kotler, Philip. 2008. *Prinsip Prinsip Pemasaran Jilid II*. Jakarta, Erlangga.

- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Erlangga, Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : disertai contoh praktek riset media, public relation, advertising, komunikasi, organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta : Kencana.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek*. Jakarta, Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rochaety, Ety., Dkk. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Siagian, Sondang. P. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta, Erlangga.
- Silalahi, Ulbert . 2005 . *Studi Tentang Ilmu Administarsi. Konsep, Dimensi*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen* . Erlangga, Jakarta.
- Sriyadi. 1991. *Bisnis Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modren*. Semarang : IKIP PRESS.
- Subkhi, Akhmad. 2013. *Pengantar Teori & Prilaku Organisasi*. Jakarta, Prestasi Pustaka.
- Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Sule E, Saufullah K. 2005. *Pengantar Manajemen* . Penerbit Prenada Media, Jakarta.
- Sule E, Saufullah K. 2005. *Pengantar Manajemen*. Penerbit Prenada Media, Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2015, *Strategi Pemasaran*. CAPS, Yogyakarta.

Tjiptono Fandy. 2000. *Strategi Bisnis*. Yogyakarta, Penerbit Andi.

Widaningsih dan Ariyanti. 2018 *Aspek Hukum Kewirausahaan*. Malang :

Polinema Press. Retrieved from <http://books.google.com/books>.

Zulkifli.Awang, Azam dkk. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Kertas Kerja Mahasiswa*. Fisipol UIR.

Skripsi dan Kertas Kerja Mahasiswa. UIN SUSKA RIAU

